



**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA 6 CITA CITAKU DI SDN BERMI 2
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh

Maulidiya Irma Ariyani

160210204067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA 6 CITA CITAKU
DI SDN BERMI 2 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Maulidiya Irma Ariyani

160210204067

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karya ini dipersembahkan kepada pihak-pihak.

1. Orang tua saya, Ayah Jumaksum, Ibu Yayuk Hadi Rosyani, dan Umi Siti Khaulah yang selalu member do a, dukungan, semangat, serta kasih sayang.
2. Keluarga saya, Mamak Rus, Mbah, Budhe Sum, Pakde Nanang, saudara sepupu dan semua yang menyayangi saya yang selalu memotivasi.
3. Guru-guru saya sejak SD hingga SMA dan dosen-dosen saya di perguruan tinggi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Almamater yang saya banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Barang siapa bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri
(Q.S Al Ankabut: 6)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidiya Irma Ariyani

NIM : 160210204067

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita Citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Januari 2021

Yang Menyatakan

Maulidiya Irma Ariyani

NIM 160210204067

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA 6
CITA CITAKU DI SDN BERMI 2 PROBOLINGGO**

Oleh

Maulidiya Irma Ariyani

160210204067

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA 6
CITA CITAKU DI SDN BERMI 2 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Maulidiya Irma Ariyani
Nim : 160210204067
Angkatan Tahun : 2016
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Juli 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd
NIP 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo telah diuji dan disahkan pada:

Hari/ Tanggal : Senin/ 25 Januari 2021

Tempat : Online (Zoom Meeting)

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
NIP 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita Citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo; Maulidiya Irma Ariyani; NIM 160210204067; 2020; 57 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013. Penerapan metode pembelajaran PBL dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir pemecahan masalah dan keterampilan intelektual. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan memberikan bimbingan serta motivasi pada siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran konvensional dengan PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD? Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 6 sub tema 1 di SD.

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Bermi 2 Probolinggo, dilaksanakan sejak tanggal 11-22 Januari 2019. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IVA berjumlah 21 siswa dan IVB terdiri dari 21 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu menggunakan desain *Nonequivalent Control Group*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis data yang digunakan berupa nilai setelah perlakuan pada ranah kognitif pada kelas eksperimen dan kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas kelas IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen.

Langkah awal yang dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kontrol yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai *pretest* siswa kelas IVA dan IVB. Berdasarkan hasil uji

homogenitas yang telah dilakukan pada kedua kelas, dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0.816, karena nilai sig 0.816 lebih besar daripada 0,05 ($0,816 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas IVA dan IVB tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan kondisinya adalah homogen.

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah nilai *posttest* yang diperoleh setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen (IVB) dan kontrol (IVA) menggunakan uji-t. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 22, diperoleh nilai rata-rata nilai *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 77,63, sedangkan rata-rata nilai *posttest* pada kelas kontrol sebesar 57,27. Hasil perhitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7.323. Hasil tersebut kemudian disesuaikan dengan t_{tabel} , diketahui db $(21 + 21) - 2 = 40$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai tabel = 2,021. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,323 > 2,021$.

Perhitungan uji keefektifan relatif (ER), dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa ranah kognitif dengan menerapkan metode pembelajaran PBL saat pembelajaran menunjukkan hasil 69% lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran tema cita-citaku. Uji keefektifan relatif (ER) dari ranah kognitif sebesar 69% menunjukkan kategori keefektifan tinggi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita Citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Shulton, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar;
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd, selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan saran yang membangun;
3. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	xiv
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	5
2.1.1 Pengertian metode PBL.....	5
2.1.2 Karakteristik metode PBL.....	5
2.1.3 Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran PBL	6
2.1.4 Langkah-langkah metode PBL.....	6
2.1.5 Implementasi metode PBL	7
2.4 Hasil Belajar	8
2.4.1 Pengertian hasil belajar	8
2.4.2 Hasil belajar kognitif.....	9
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
2.5 Penelitian yang Relevan	11
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	13

2.7 Hipotesis Penelitian	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	14
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	15
3.3 Variabel Penelitian.....	16
3.4 Definisi Operasional.....	17
3.5 Langkah-langkah Penelitian.....	18
3.6 Metode Pengumpulan Data	20
3.6.1 Teknik tes	20
3.6.2 Teknik non tes	20
3.7 Pengembangan Instrumen Tes	21
3.7.1 Uji validitas instrumen	22
3.7.2 Uji reabilitas instrumen	25
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.2 Uji Homogenitas	31
4.3 Paparan Data Penelitian.....	32
4.4 Analisis Data Penelitian.....	33
4.5 Pengujian Hipotesis	34
4.6 Uji Keefektifan Relatif	35
4.7 Pembahasan	36
BAB 5. PENUTUP.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Implementasi Metode Pembelajaran PBL.....	7
2.2 Taksonomi Ranah Kognitif	10
3.1 Desain Penelitian.....	15
3.2 Kreteria Validitas Instrumen.....	22
3.3 Hasil Uji Validitas Ahli.....	23
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	24
3.5 Analisis Hasil Skor Tes Satu dan Dua	25
3.6 Kriteria Uji Keefektifan Relatif	27
3.7 Perhitungan Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	27
3.8 Klasifikasi Daya Pembeda	28
3.9 Daya Pembeda Butir Soal	28
3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	29
4.1 Jadwal Penelitian	31
4.2 Uji Homogenitas	32
4.3 Uji-t Ranah Kognitif	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	13
3.1 Desain Penelitian <i>None Equivalent Control Grup Desain</i>	15
3.2 Diagram Alur Penelitian	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	44
B. Lembar Wawancara	46
C. Silabus Pembelajaran.....	50
D. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen	56
E. LKPD	82
F. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
G. Soal Uji Validitas	89
H. Kunci Jawaban Soal Validasi.....	99
I. Tabel Persiapan Uji Validitas	100
J. Uji Validitas Instrumen Tes dengan SPSS Versi 22.....	103
K. Soal <i>Posttest</i> dan <i>Pretest</i>	105
L. Kunci Jawaban Soal Validasi	113
M. Lembar Validasi Ahli	114
N. Lembar Hasil Validasi Ahli	116
O. Tabel Persiapan Uji Reabilitas dengan Metode Test-Retest	120
P. Skor Kelas Atas dan Skor Kelas Bawah	126
Q. Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes.....	128
R. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif	129
S. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	131
T. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif	132
U. Surat Ijin Penelitian.....	133
V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	134
W. Biodata Penulis.....	135

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 dijelaskan hal-hal meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran saat ini terlebih yang menggunakan pendekatan saintifik, sebab pada pendekatan saintifik siswa didorong untuk melakukan pengamatan, menalar, bereksperimen, menyimpulkan, tanya jawab, dan mengkomunikasikan. Hal tersebut sesuai dengan pelajaran kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan dan menyeimbangkan antara *hard skills* dan *soft skills*. Melalui pendekatan saintifik, guru perlu menyusun pembelajaran yang dinamis melalui aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan serta menyampaikan kembali materi yang telah diserap dalam proses pembelajaran. Guna menciptakan pembelajaran yang bergairah dan tidak membosankan serta mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri, selama mengembangkan dan mengelola kelas guru perlu menjadi kreatif dan inovatif.

Salah satu cara guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran adalah menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Guru pada saat pembelajaran perlu menggunakan metode pembelajaran sebagai suatu rencana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses metode pembelajaran yang menjadi pokok dalam penerapan kurikulum 2013 adalah metode pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), metode pembelajaran discovery (*discovery learning*), dan metode pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan metode pembelajaran yang berbasis pemmasalahan (*problem based learning*).

Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang dapat membangun minat belajar siswa agar proaktif di dalam proses belajarnya. *Problem Based Learning* (PBL) sebagai metode pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan

sebagai alternatif metode pembelajaran guna meningkatkan berfikir secara kritis dalam menyelesaikan sebuah masalah. Menurut Tan (dalam Rusman, 2017:333), karena manfaatnya dalam mengoptimalkan keterampilan berpikir siswa melalui kegiatan kelompok kerja yang sistematis, PBL menjadi pembaharuan tersendiri dalam pembelajaran, dengan begitu siswa secara berkelanjutan dapat terasah, teruji, dan memperluas kemampuan berpikirnya.

Metode pembelajaran PBL memiliki beberapa kelebihan yaitu, (1) metode yang mempermudah pemahaman terhadap pelajaran; (2) metode yang menantang keterampilan siswa serta memberi keuntungan lebih untuk siswa mencari ilmu baru; (3) siswa diajak lebih proaktif dalam pembelajaran; (4) siswa terbantu dalam mentransmisi ilmu dalam mengatasi masalah di kehidupan nyata; (5) siswa lebih dimudahkan dalam meluaskan ilmu barunya; (6) kemampuan berpikir kritis siswa semakin berkembang sejalan dengan mengembangkannya pengetahuan baru yang dimiliki; (7) secara nyata mampu menerapkan ilmu yang dimiliki (Sanjaya, 2008:220).

Ciri utama metode pembelajaran PBL yaitu pembelajaran yang menuntut berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Pada metode PBL siswa menjadi proaktif, guru bertugas menyiapkan masalah, memberi pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan memberikan motivasi/ bimbingan pada siswa.

Meninjau dari hasil observasi pada siswa kelas IV SDN Bermi 2 Krucil, Probolinggo, permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut dalam menerapkan kurikulum 2013 yakni pada ketercapaian hasil belajar siswanya yang belum cukup optimal. Permasalahan tersebut di antaranya adalah guru masih menjadi tokoh dominan selama pembelajaran. Komunikasi yang terbentuk satu arah karena guru menjadi sentral kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan materi dari guru secara cepat. Menurut guru kelas hal inilah yang mengakibatkan kemampuan penguasaan materi pelajaran siswa lemah dan siswa merasa cepat bosan, dengan begitu hasil belajarnya tidak maksimal. Pembelajaran yang guru angkat dalam pembelajaran belum memakai metode-metode pembelajaran inovatif, sehingga pembelajaran kurang berkesan bagi siswa.

Berdasarkan dokumen daftar skor yang diberikan guru, dapat dilihat bahwa hasil skor siswa kelas IV SDN Bermi 2 tergolong cukup tinggi, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan fakta yang dipaparkan, untuk meningkatkan hasil belajar atau skor siswa, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran di kelas.

Penelitian PBL telah dilakukan di antaranya, Agustiningsih (2014), Farisi, dkk (2016), Wulandari (2013). Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa subjek penelitian adalah siswa SMA, sedangkan penelitian PBL dengan subjek penelitian siswa SD masih jarang dilakukan. Pada penelitian kali ini, dibahas metode pembelajaran PBL menggunakan siswa SD sebagai subjek penelitian. Selain itu, pada penelitian ini metode PBL diterapkan pada kurikulum 2013 di mana pembelajaran sudah terintegrasi, jadi penerapan metode PBL tidak hanya satu mata pelajaran saja.

Penelitian dengan mengambil tema cita citaku ini mengintegrasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pada tema ini, siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan mencari informasi tentang keberagaman aktifitas masyarakat di lingkungan sekitar dan bagaimana manfaat yang didapat di kehidupan sehari-hari, serta hubungannya dengan karakteristik ruang dan sumber daya alam (SDA) di sekitar, mengidentifikasi dan melaporkannya, mengidentifikasi ciri ciri puisi dan membuat puisi tentang cita cita. Pokok bahasan tersebut tentunya cocok apabila diterapkan menggunakan metode PBL yang mengangkat permasalahan kehidupan nyata sebagai inti sari pembelajaran. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul, Pengaruh Metode *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita citaku Sub Tema 1 Aku dan Cita citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu adakah pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap

hasil belajar siswa kelas IV Tema 6 cita citaku Sub Tema 1 aku dan cita citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 6 cita citaku Sub Tema 1 aku dan cita citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui melalui penelitian ini.

1. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran kurikulum 2013, guna meningkatkan mutu para guru dan siswa.
3. Bagi pengawas sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pengawas sekolah untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas kepala sekolah, guru, dan siswa SD.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan tambahan pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat memberi referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diraikan tentang: (1) metode pembelajaran *problem based learning* (PBL); (2) hasil belajar; (3) penelitian yang relevan; (4) kerangka berpikir penelitian; dan (5) hipotesis penelitian.

2.1 Metode *Problem Based Learning* (PBL)

2.1.1 Pengertian metode PBL

Menurut Arends (2013:100), PBL merupakan pembelajaran yang menyajikan permasalahan kehidupan sehari-hari, kemudian menyelesaikan dengan cara berpikir kritis. Guru dalam menentukan masalah kehidupan sehari-hari diselaraskan dengan KD yang terdapat dalam kurikulum. Masalah tersebut bersifat terbuka dan tidak terstruktur, artinya masalah memiliki berbagai jawaban agar siswa dapat berfikir kritis dalam menyelesaikannya dengan tepat.

2.1.2 Karakteristik metode PBL

Siswa merupakan pusat pembelajaran pada PBL, sedangkan guru memfasilitasi siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang telah diberikan sesuai dengan jawaban yang diperlukan. Peran guru dalam PBL adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan, serta melakukan bantuan pada siswa yang memiliki intelektual yang kurang.

Menurut Rusman (2014:323), karakteristik PBL yaitu sebagai berikut.

1. Awal pembelajaran menggunakan masalah.
2. Masalah berasal dari kehidupan sehari-hari.
3. Permasalahan dibutuhkan berbagai sudut pandang.
4. Permasalahan yang diangkat cukup untuk membuat siswa berfikir kritis sesuai dengan tingkatan intelektualnya.
5. Memfokuskan belajar dalam mengarahkan diri sendiri.
6. memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan yang beragam, dan PBL mengutamakan evaluasi pada setiap pembelajaran.

7. Pembelajaran bersifat terbuka buat semua.

2.1.3 Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran PBL

PBL menurut Putra (2013:82) memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

1. Siswa memahami konsep materi.
2. Siswa selalu berfikir kritis sehingga meningkatkan keterampilan berfikirnya secara tidak langsung.
4. Siswa dapat merasakan manfaat karena permasalahan berdasarkan kehidupan sehari-hari.
5. Membuat siswa lebih mandiri.
6. Pengkondisian siswa dapat lebih mudah diatur.
7. Menumbuhkan tingkat kekreativitasan siswa.

PBL selain memiliki berbagai kelebihan yang telah diuraikan juga memiliki kekurangan (Putra, 2013:82) sebagai berikut.

1. PBL tidak akan tercapajika siswa malas.
2. Dibutuhkan waktu dan dana lebih dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah..
3. Tidak semua bidang studi dapat menerapkan metode PBL.

2.1.4 Langkah-langkah metode PBL

Metode PBL memiliki beberapa langkah pada implementasinya dalam proses pembelajaran. Menurut Eggen dan Kauchak (2012), penerapan pembelajaran berbasis masalah terjadi dalam 4 tahapan yang terbagi sebagai berikut.

1. Tahapan pertama, guru menyajikan sebuah masalah yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan keterampilannya.
2. Tahapan kedua, guru menyusun strategi untuk memberikan stimulus terhadap siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan seperti yang diharapkan.
3. Tahapan ketiga adalah melaksanakan strategi dan *memonitoring* siswa secara berkala.

4. Tahapan terakhir adalah mengevaluasi dan membahas jawaban yang telah diperoleh oleh siswa dan guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran pada hari itu.

2.1.5 Implementasi metode PBL

Implementasi metode PBL dalam tema 6 cita-citaku sub tema 1 aku dan cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN Bermi 2 Probolinggo dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Implementasi Metode Pembelajaran PBL

No	Pembelajaran Kelas Kontrol	Pembelajaran Kelas Eksperimen
	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
1	Guru meminta siswa untuk berdo.a bersama.	Guru meminta siswa untuk berdo.a bersama.
2	Guru memeriksa kehadiran siswa.	Guru memeriksa kehadiran siswa.
3	Guru melakukan penggalan pengetahuan terhadap amteri yang akan dipelajari.	Guru melakukan penggalan pengetahuan terhadap amteri yang akan dipelajari.
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terhadap siswa.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terhadap siswa.
	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti
1.	Guru menyajikan informasi detail tentang materi yang akan dipelajari.	Tahap 1 Mengorientasikan siswa terhadap masalah Siswa diberikan stimulus dari video dan gambar berdasarkan materi yang dibahas dan siswa menyimpulkan bersama-sama.
2.	Siswa diminta guru untuk membaca materi yang ada di buku siswa.	Tahap 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar Siswa dibuat kelompok-kelompok Siswa diberikan LKPD Siswa diminta mendefinisikan tugas yang ebrhubungan dengan masalah yang diberikan guru.
3.	Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Siswa diminta mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Siswa diberikan bantuan oleh guru dalam memecahkan masalah jika siswa belum dapat menjawab.

4.	Siswa diminta guru untuk mengarjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh guru.	Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa diminta diskusi dan membuat laporan. Siswa mempresentasikan hasil laporan.
5.	Siswa diminta menyampaikan hasil pekerjaannya kepada teman-temannya di depan kelas. Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.	Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Mengevaluasi hasil pembelajaran.
Penutup		Penutup
1.	Siswa memberikan hasil belajar pada hari itu.	Siswa memberikan hasil belajar pada hari itu.
2.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan pada materi pembelajaran pada hari itu.	Guru memberikan kesimpulan dan penguatan pada materi pembelajaran pada hari itu.
3.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
4.	Berdoa dan ditutup dalam oleh guru.	Berdoa dan ditutup dalam oleh guru.

2.4 Hasil Belajar

Menurut Arends (2013:102), ada 3 hasil belajar (*outcomes*) yang diperoleh siswa yang diajar dengan metode PBL yaitu: (1) inkuiri dan keterampilan melakukan pemecahan masalah; (2) belajar metode peraturan orang dewasa (*adult role behaviors*); dan (3) keterampilan belajar mandiri (*skills for independent learning*).

2.4.1 Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan yang dimiliki siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar (Rusman, 2017:129). Mutrofin (2017:122) menyatakan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar taksonomi Bloom meliputi: (1) hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif; (2) hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri; dan (3) hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perseptual serta keterampilan motorik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dan dimiliki siswa setelah pembelajaran berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.4.2 Hasil belajar kognitif

Menurut Bloom (dalam Kusaeri, 2014:36), 6 tingkatan hasil belajar kognitif, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif ini kemudian direvisi oleh Lorin Anderson dan Krathwohl menjadi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Penjelasan tentang ranah kognitif Bloom adalah sebagai berikut.

1. Mengingat (C1)

Mengingat merupakan pengetahuan yang membutuhkan memori jangka lama. Terdapat 2 proses dalam mengingat yaitu menyadari dan mengingat kembali. Mengingat dibutuhkan pengetahuan yang faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

2. Memahami (C2)

Dikatakan paham ketika siswa dapat melihat makna dari pembelajaran. Siswa dapat memahami jika pengetahuan lama dengan pengetahuan baru saling berhubungan. Adapun kategori memahami yang termaktub dalam proses kognitif yaitu menginterpretasikan, merangkum, mencontohkan, menduga, membandingkan, mengklarifikasikan, dan menjelaskan.

3. Menerapkan (C3)

Siswa dapat dikategorikan menerapkan apabila sudah bisa mengaplikasikan materi pada kehidupan nyata. Hasil belajar yang berawal dari masalah siswa dapat menyikapinya dan menerapkan apa yang telah didapatkan dari sekolah.

4. Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses melihat dan membedah materi menjadi bagian-bagian sehingga mudah dimengerti. Menganalisis sendiri terjadi beberapa proses meliputi: proses membedakan; mengorganisasi; dan menghubungkan.

4. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi adalah tindakan menyaring informasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi. Mengevaluasi meliputi memeriksa dan mengkritik. Proses memeriksa merupakan membuat skor pada ranah internal, sedangkan proses kritik merupakan membuat skor pada ranah eksternal.

5. Mencipta (C6)

Mencipta adalah tahapan terakhir pada ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom. Mencipta dalam pembelajaran, guru mengajarkan siswa untuk membuat produk. Menciptakan produk berhubungan dengan pengalaman belajar siswa. Mencipta pada ranah kognitif ini terbagi menjadi 3 kategori meliputi; merumuskan; merencanakan; dan memproduksi.

Adapun kata kerja hasil revisi taksonomi Bloom yang dikemukakan oleh Anderson dan Kratwohl dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Taksonomi Ranah Kognitif

No	Kata Kerja	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat	Mengurutkan, mengulangi, menempatkan, menjelaskan, menamai, menemukan kembali, mengidentifikasi
2	Memahami	Menafsirkan, menjelaskan, meringkas, memaparkan, mengklasifikasikan, membandingkan.
3	Menerapkan	Menyelesaikan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, menyusun, memulai, mendeteksi, melaksanakan, menjalankan memilih, dan sebagainya.
4	Menganalisis	Menguraikan, mengubah struktur, mengorganisasikan, menyusun ulang, menyusun <i>outline</i> , membandingkan mengerangkakan, menyamakan, mengintegrasikan, membandingkan, membedakan, dan sebagainya.
5	Meskor	Menyusun hipotesis, menyalahkan, memprediksi, mengkritik, menguji, meskor, membenarkan, dan sebagainya.
6	Mencipta	Merancang, merencanakan, membangun, memproduksi, memperkuat, menggubah, membaharui, menemukan, , menyempurnakan, memperindah, dan sebagainya.

(Sumber: Rusman, 2017:133)

Meninjau tabel di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada C1 sampai C4. Peskoran kognitif dilakukan menggunakan instrumen soal, sedangkan penelitian ranah afektif dan psikomotorik tidak dilakukan, karena memerlukan waktu yang lama.

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Munadi (2008: 24), terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

1. Faktor internal

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor kondisi badan yang kurang fit atau prima sehingga mempengaruhi kondisi pada saat mengerjakan soal, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis di sini dimaksudkan adalah faktor mental. Mental pada masing-masing anak berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis meliputi perhatian, kognitif, motivasi, minat, dan daya nalar siswa.

2. Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan belajar pada saat melakukan tes. Ketika lingkungan belajar kurang mendukung seperti tempatnya panas, maka hal itu akan mempengaruhi faktor psikologis siswa. Suhu segar, tempat luas, nyaman, maka suasana dan motivasi belajar akan meningkat.

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental yang dimaksud adalah faktor dari sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh sekolah. Hal itu juga mempengaruhi hasil belajar. Sarana dan prasarana yang lengkap, maka hasil belajar akan bisa maksimal. Walaupun tingkat kognitif siswa berbeda-beda.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian Sungur dan Tekkaya (2006) menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen memiliki tingkat orientasi intrinsik yang lebih tinggi, skor tugas, penggunaan strategi

pembelajaran elaborasi, berpikir kritis, pengaturan diri metakognitif, regulasi usaha, dan pembelajaran rekan dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol.

Hasil penelitian Becti (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi ditinjau dari motivasi siswa. Ditinjau dari siswa yang memiliki motivasi tinggi, hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi. Ditinjau dari siswa yang memiliki motivasi rendah, hasil belajar antara siswa yang diajar dengan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi.

Hasil penelitian Aidoo, dkk (2016), menunjukkan bahwa PBL adalah cara yang efektif untuk mengajarkan kimia, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

Hasil penelitian Utama (2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dapat terlihat dari skor rata-rata kelas eksperimen dari 42,09 menjadi 57,61, sedangkan pada kelas kontrol perbedaan tidak terlalu signifikan yaitu dari skor rata-rata 42,06 menjadi 48,08.

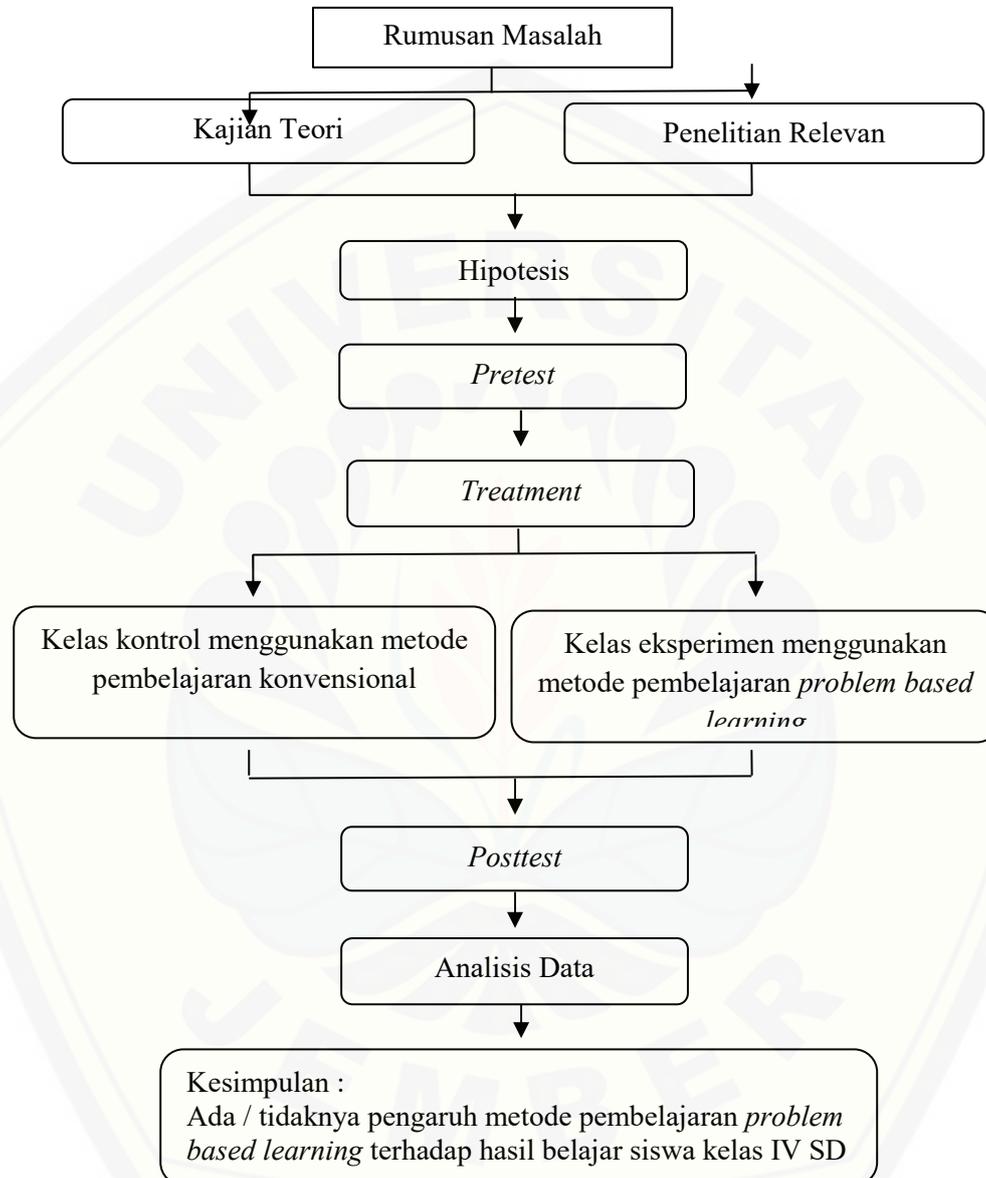
Hasil penelitian Anindyta (2014) menunjukkan bahwa rerata skor regulasi diri siswa kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 2,31, dari skor 71,86 menjadi 74,17, sedangkan rerata skor regulasi diri siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 7,85, dari skor 71,43 menjadi 79,28.

Hasil penelitian Farisi (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep suhu dan kalor di SMP Negeri 1 Kaway XVI. Dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 71,318 yang jauh lebih baik dibanding dengan skor rata-rata pada kelas kontrol yaitu 57,1.

Berdasarkan beberapa jenis penelitian menggunakan metode PBL tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif metode PBL terhadap hasil belajar siswa, sehingga dilakukanlah penelitian menggunakan metode PBL untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bermi 2 Probolinggo tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Adapun kerang berpikir dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana Gambar 2.1 berikut.



2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini yaitu “ada pengaruh metode *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 6 cita-citaku subtema 1 aku dan cita-citaku .

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian, (7) metode pengumpulan data; dan (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

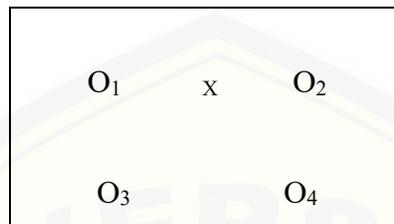
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2016:138), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilaksanakan guna melihat ada atau tidaknya pengaruh dalam memberlakukan suatu tindakan terhadap perubahan suatu keadaan atau kondisi tertentu. Penelitian ini mengupayakan pengkajian berupa ada atau tidaknya signifikansi kausalitas antara pemberlakuan dengan akibat yang ditimbulkan. Mekanisme penelitian ini yakni melalui aktifitas perbandingan 1 atau lebih variabel eksperimental yang diberlakukan terhadap 1 atau lebih variabel kontrol tanpa pemberlakuan. Penelitian eksperimen dalam pelaksanaannya memakai kelas eksperimen dan kontrol. Keduanya harus mempunyai keadaan sama, tetapi diberikan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Designs* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Pola penelitian ini digunakan karena penelitian eksperimental sebenarnya (murni) memiliki prasyarat yang ketat, di mana untuk melakukan penelitian eksperimen dengan prasyarat seperti itu sangatlah sulit, sehingga digunakanlah penelitian *Quasi Experimental Designs* yang merupakan pengembangan dari eksperimen murni.

Pada penelitian ini dibentuk 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Baik kelas eksperimen maupun kontrol kemudian diberikan tes awal (*pretest*) guna menimbang dan meyakinkan keadaan awal tiap kelompok. Berikutnya, dilakukan pemberlakuan untuk kelas eksperimen yang tidak diberlakukan pada kelas kontrol. Selanjutnya, dilaksankanlah tes akhir (*posttest*) memakai alat ukur yang sesuai pada saat awal. kedua kelas diberi tes akhir

menggunakan alat ukur yang sama seperti saat tes awal. Tujuan dari adanya Tes akhir ini untuk melihat ada tidaknya dampak yang ditimbulkan dari perlakuan tertentu pada kelas eksperimental. Berikut pada Gambar 3.1 dapat kita lihat Diagram pola eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sumber: Tuckman, 1999:172)

Berdasarkan desain pola *Nonequivalent Control Group Design* tersebut, maka prosedur penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pertemuan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Eksperimen	O ₁	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	O ₄

Keterangan:

X₁, X₂, X₃, X₄ : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran PBL.

X₅, X₆, X₇, X₈ : Perlakuan metode pembelajaran konvensional.

O₁ : *pretest* kelas eksperimen.

O₂ : *posttest* kelas eksperimen.

O₃ : *pretest* kelas kontrol.

O₄ : *posttest* kelas kontrol.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bermi 2 Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-22 Januari 2020. Kegiatan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap kelasnya. Kegiatan

awal yang dilakukan adalah pemberian *pretest* pada kedua kelas. Waktu pembelajaran dilakukan mulai pembelajaran pertama hingga selesai. Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan di SDN Bermi 2 Probolinggo.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan pelaksanaan
1	Sabtu, 11 Januari 2020	07.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kontrol (IVA)
		10.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas eksperimen (IVB)
2	Senin, 13 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan I kelas Ekperimen
3	Selasa, 14 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan II kelas Ekperimen
4	Rabu, 15 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan III kelas Ekperimen
5	Kamis, 16 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan IV kelas Ekperimen dan <i>posttest</i>
6	Sabtu, 18 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan I kelas kontrol
7	Senin, 20 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan II kelas kontrol
8	Selasa, 21 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan III kelas kontrol
9	Rabu, 22 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan IV kelas kontrol dan <i>Posttest</i>

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari tempat penelitian di SDN Bermi 2 Probolinggo sebagai berikut.

1. Penelitian serupa belum pernah dilakukan sebelumnya di SDN Bermi 2 Probolinggo.
2. Kurikulum yang digunakan di SDN Bermi 2 Probolinggo sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum 2013.
3. Adanya kelas Pararel di SDN Bermi 2 Probolinggo.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bermi 2 Probolinggo, kemudian terpilih 2 kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Metode PBL sebagai variabel bebas (X) terhadap hasil belajar yang merupakan variabel terikat (Y).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dapat kita pahami merupakan bagian dari kesatuan konsep yang mampu direkognisi dan ditakar pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian merupakan variabel. (Masyhud, 2016:49). Berikut merupakan variabel yang terdapat dalam penelitian.

1. Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan metode PBL.
2. Variabel terikat merupakan faktor yang muncul akibat suatu pengaruh. Pada penelitian ini variabel terikatnya hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV tema 6 Cita-citaku.
3. Variabel kontrol

Signifikansi variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti, oleh sebab itu variabel kontrol merupakan faktor yang dikendalikan atau dibuat konstan. Pada penelitian ini variabel kontrolnya yaitu guru, siswa, waktu penelitian, dan materi pembelajaran. Kemampuan guru dan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol harus sama, tidak boleh terjadi perbedaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan guru kelas IV di SDN Bermi 2 Probolinggo sama. Hal tersebut didasari latar pendidikan guru pada kedua kelas sama-sama alumni S1 pendidikan guru sekolah dasar. Kemampuan siswa juga sama antara kedua kelas, karena pembagian siswa dalam 2 kelas didasari dari skor hasil belajar, sehingga kedua kelas tersebut siswanya memiliki kemampuan yang sama atau homogen. Waktu penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol harus sama, misalnya penelitian di kelas eksperimen dilakukan siang hari, maka penelitian di kelas kontrol pun juga harus siang hari tidak boleh dilakukan pada pagi hari. Materi yang diberikan pada kedua kelas harus sama yakni materi pada tema 6 Cita-citaku.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasar pada sifat-sifat suatu hal yang dapat diteliti (Masyhud, 2016:53). Pada definisi operasional ini perlu dipaparkan perihal variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian ini, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam penafsiran.

1. Metode *problem based learning* (PBL)

Metode PBL merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai pokok penting dalam pembelajaran. Masalah dalam kehidupan sehari-hari merupakan masalah nyata saat memiliki kemanfaatan jika

diselesaikan. Pembelajaran ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Hasil belajar

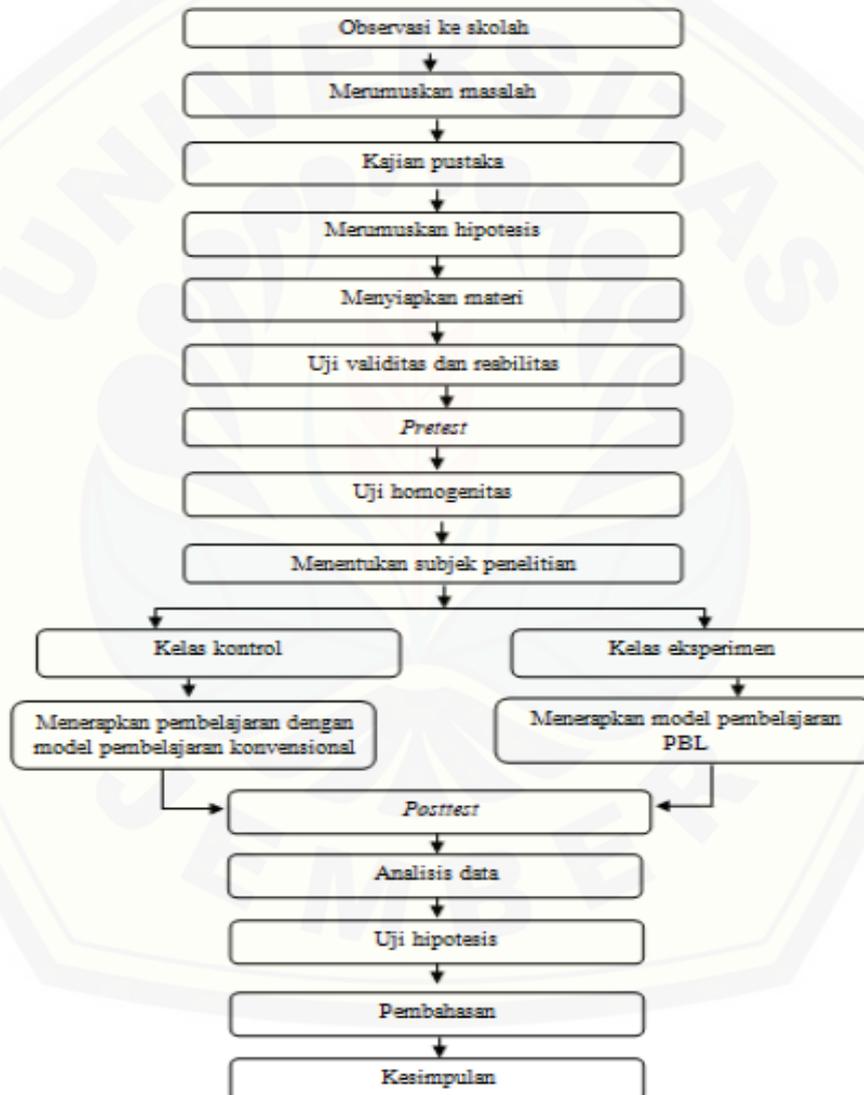
Hasil belajar adalah perubahan-perubahan terjadi pada siswa, dilihat dari segi kognitifnya sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pada penelitian ini hasil belajar yang diperoleh yaitu skor tes hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif pengetahuan yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis) pada tema 6 subtema1 pembelajaran 3 dan 4 tentang aku dan cita-citaku, sedangkan untuk C5 (meskor), C6 (mencipta) tidak dilakukan karena tingkatan terlalu tinggi.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

1. Sebelum penelitian dilakukan, persiapkan kegiatan observasi ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
2. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah secara tepat.
3. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
4. Merumuskan hipotesis.
5. Menyiapkan materi pembelajaran.
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
7. Melakukan tes awal (*pretest*) pada 2 kelas yang telah dipilih.
8. Melakukan uji homogenitas dengan skor tes awal (*pretest*).
9. Melakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol secara random.
10. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan metode PBL dan kelas kontrol dengan metode belajar konvensional.

11. Melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan instrumen yang sama, yaitu instrumen yang telah digunakan saat *pretest*.
12. Menggunakan teknik analisis *t-test* untuk analisis data.
13. Melnguji hipotesis penelitian.
14. Merangkai pembahasan.
15. Menarik kesimpulan berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.
16. Menyusun laporan penelitian.



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Teknik tes

Menurut Masyud (2016:265), tes sebagai instrumen pengumpulan data penelitian adalah susunan pertanyaan atau latihan yang dimanfaatkan guna menilai kemampuan pribadi, misalnya bersangkutan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap) serta intelegensi (IQ) bakat, minat, kepribadian, dan kemampuan lainnya yang dimiliki oleh pribadi atau kelompok. Tujuan teknik tes sendiri yakni menghimpun data hasil belajar pengetahuan atau ranah kognitif. Baik kelas eksperimen ataupun kontrol diberlakukan tes.

Jenis tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama. *Pretest* merupakan tes yang dilaksanakan sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*), sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran pada tema cita-citaku. *Pretest* tersebut dipakai sebagai alat ukur pengetahuan siswa diawal pembelajaran, sedangkan *posttest* ditujukan sebagai alat pengukur pengetahuan siswa setelah proses pembelajaran. Sebelumnya telah dilaksanakan uji validitas serta reliabilitas instrumen untuk instrumen tes (berupa soal-soal) yang akan dipakai. Selanjutnya hasil tes akan dianalisa guna mencari adanya variasi dampak dari pengaplikasian penerapan metode pembelajaran konvensional dengan metode PBL pada siswa kelas IV materi tema 6 cita-citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo tahun pelajaran 2019/2020.

3.6.2 Teknik non tes

Menurut Arikunto (2002), teknik non tes meliputi skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan dan riwayat hidup. Kegiatan penskoran melalui penyajian susunan pertanyaan yang wajib dijawab apa adanya dan jujur oleh responden disebut pengumpulan data melalui teknik non tes.

1. Observasi

Menurut Sudjana (2016), observasi atau pengamatan sebagai alat penskoran yang biasa dimanfaatkan guna menilai tingkah laku pribadi atau proses terjadinya aktifitas yang bisa diteliti baik dalam situasi sesungguhnya maupun buatan. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran pada kelas IV SDN Bermi 2, dan lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara guna mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara. Panduan wawancara berisi pokok-pokok yang akan diajukan pada responden dalam wawancara. Ada 2 jenis pertanyaan dalam panduan wawancara, yaitu pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tidak terstruktur. Instrumen pengumpulan data wawancara yang dalam prosesnya dilakukan secara bebas tidak dibantu oleh panduan yang dirancang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya disebut pertanyaan tidak terstruktur. Wawancara dilaksanakan dengan melibatkan responden guru dan siswa kelas IV SDN Bermi 2 Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bagian sumber informasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi penelitian. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah skor siswa kelas IV pada UTS sebagai data awal merumuskan masalah pada penelitian.

3.7 Pengembangan Instrumen Tes

Sebelum dibagikan pada siswa, instrumen tes perlu diuji terlebih dahulu. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, instrumen penelitian wajib memiliki syarat kepraktisan, artinya proses persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan serta penafsiran hasil instrumen mampu dilaksanakan secara hemat dan mudah. Oleh karena itu, lembar jawaban dan lembar soal pada penelitian ini diberikan pada siswa secara terpisah supaya lembar soal dapat dipakai lebih dari satu kali yaitu saat *pretest* dan *posttest*.

3.7.1 Uji validitas instrumen

Instrumen dinyatakan valid saat mampu menguak apa yang ingin diketahui atau diukur (Masyhud, 2016:293). Persiapan instrumen soal sebanyak 40 butir soal digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal-soal tersebut diujikan ke siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan kemudian diujicobakan. Guna memperoleh gambaran kelayakan soal, validator diminta untuk memberikan skor 1-5, selanjutnya soal yang didapat dari setiap validator digabung dan dianalisis. Agar dapat diolah skor yang diperoleh perlu diubah menjadi skala 100 berdasarkan kriteria validasi dengan rumus berikut.

$$Valpro = \frac{Srt}{Smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : validitas produk

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal tercapai (Sumber: Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak
$40 < Valpro \leq 60$	Cukup Layak
$20 < Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 < Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:243)

1. Validasi ahli

Validator pada uji validasi ini ada 2 yang terdiri dari validator ahli dan praktisi. Validator instrumen dalam penelitian ini yaitu dosen FKIP program studi PGSD Universitas Jember Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. dan guru kelas IV SDN Bermi 2 Bapak Sigit Widianoro, S.Pd. Guna memperoleh gambaran kelayakan soal, validator diminta untuk memberikan skor 1-5, selanjutnya soal yang didapat dari setiap validator digabung dan dianalisis. Adapun hasil analisis validasi instrumen dari 2 validator dapat diamati pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Ahli

Nomor Pertanyaan	Skor Validator		Jumlah	Skala 100
	1	2		
1	5	4	9	90
2	4	4	8	80
3	5	5	10	100
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	4	4	8	80
7	4	4	8	80
8	4	4	8	80
9	4	4	8	80
10	5	4	9	90
Total	43	41	84	840

Berdasarkan data pada Tabel 3.3, selanjutnya menggunakan rumus berikut dapat dihitung skor kelayakan instrumen tes yang dihasilkan.

$$Valpro = \frac{Srt}{Smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{84}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,84 \times 100$$

$$Valpro = 84$$

Berikutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, karena terdapat pada rentang $80 < Valpro \leq 100$, maka dapat diasumsikan termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka instrumen tes yang dihasilkan dari validasi ahli tercakup ke dalam kategori amat layak untuk diujicobakan.

2. Validitas empiris

Pelaksanaan uji coba instrumen di kelas IV SDN Bermi 1 Probolinggo pada hari Senin tanggal 9 Desember 2019. Aturan penilaian tes yaitu saat jawaban tes benar, maka diberi skor 1 dan saat jawaban salah diberi skor 0. Berikutnya untuk analisis uji validitas empiris tes data didistribusikan pada SPSS versi 22. Setelah harga r_{xy} didapatkan, maka guna menemukan tiap butir adalah valid atau tidaknya digunakan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95% apabila skor r_{xy} lebih besar atau sama dengan skor r-tabel pada signifikansi 0,05, maka soal tersebut dinyatakan valid. Jika skor r_{xy} lebih kecil dari skor r-tabel pada

taraf signifikansi 0,05, dengan begitu soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi dengan Total	r-tabel (N=29)	Kesimpulan
1	.418	0.367	Valid
2	.428	0.367	Valid
3	.642	0.367	Valid
4	.740	0.367	Valid
5	.212	0.367	Valid
6	.266	0.367	Valid
7	.506	0.367	Valid
8	.185	0.367	Valid
9	.212	0.367	Valid
10	-.082	0.367	Tidak Valid
11	.583	0.367	Valid
12	.291	0.367	Valid
13	.507	0.367	Valid
14	.246	0.367	Valid
15	.234	0.367	Valid
16	.379	0.367	Valid
17	-.142	0.367	Tidak Valid
18	.064	0.367	Valid
19	.133	0.367	Valid
20	.173	0.367	Valid
21	.455	0.367	Valid
22	.222	0.367	Valid
23	.447	0.367	Valid
24	.173	0.367	Valid
25	.517	0.367	Valid
26	-.097	0.367	Tidak Valid
27	.153	0.367	Valid
28	.364	0.367	Valid
29	-.085	0.367	Tidak Valid
31	.273	0.367	Valid
32	.439	0.367	Valid
33	.455	0.367	Valid
34	.510	0.367	Valid
35	.203	0.367	Valid
36	.162	0.367	Valid
37	.588	0.367	Valid
38	-.040	0.367	Tidak Valid
39	.386	0.367	Valid
40	.173	0.367	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya setelah diujikan dari 40 butir soal terdapat 5 soal yang tidak valid, dengan begitu terdapat 35 soal yang

valid. Uji validitas berlanjut dengan dilakukan uji reabilitas menggunakan analisis menggunakan metode *Test-Retest* .

3.7.2 Uji reabilitas instrumen

Menurut Masyhud (2016:301), saat suatu instrumen memiliki konsistensi internal ataupun eksternal, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya tetap sama. Konsistensi eksternal merupakan hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan memakai metode *Tes-Retest*. Penelitian dengan metode ini dilaksanakan dengan melakukan 2 kali tes dengan instrumen dan subjek yang sama. Hasil tes pertama dan kedua masing-masing ditabulasi. Skor hasil tes pertama (sebagai variabel X) dan kedua (sebagai variabel Y) kemudian dikorelasikan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor tes pertama dengan tes kedua

X : skor tes pertama

Y : skor tes kedua

N : jumlah sampel

Jika hasil korelasi positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan reliabel. Adapun skor hasil tes pertama dan kedua dapat diamati pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Tabel Analisis Skor Hasil Tes Pertama dan Kedua

No	Subjek	Skor Hasil Tes Pertama	Skor Hasil Tes Kedua
1.	Adira Ramadani	11	15
2.	Ahmad Ubaidillah	15	21
3	Alif Putra Abdiansyah	18	19
4.	Aliya Maulida A	25	26
5.	Andik Pranata	10	12

No	Subjek	Skor Hasil Tes Pertama	Skor Hasil Tes Kedua
6.	Barakatu Auliyaila	24	24
7.	Caca Andika	15	15
8.	Deyfani Riska	28	28
9.	Erick Julianto	18	20
10.	Faradiva Damayanti	22	23
11.	Fahrina Nurul	18	18
12.	Fidia Adista	18	20
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	19	19
14.	Hafidzah Resti Maulita A	29	30
15.	Husnul Hotimah	26	26
16.	Jasmin Marsha M	25	25
17.	Light Satria exello S	24	25
18.	Lutfi Nanda Sakti	20	21
19.	Maulana Abil	13	14
20.	Maylani Nafila	24	28
21.	Muhammad Dio	17	22
22.	Muhammad Dhoni	8	12
23.	Naura Hashifah	24	25
24.	Nurasia Arin	23	24
25.	Raka Aditya Saputra	13	15
25.	Riki Dwi S	7	11
27.	Shofiatul Ulfiah	21	23
28.	Vanesa Abelia Putri	23	23
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	9	15
Total		547	599

Menggunakan *product momen pearson* dapat dihitung data di atas skor kelayakan instrumen tesnya seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(12174) - (547)(599)}{\sqrt{[29.11387 - (547)^2][29.13151 - (599)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{353046 - 327653}{\sqrt{[330223 - 229209][381379 - 358801]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25393}{\sqrt{101014.22578}}$$

$$r_{xy} = 0,531$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi kedua tes menunjukkan skor $r_{xy} = 0,531$ lebih besar dari pada $r\text{-tabel} = 0,367$ pada taraf signifikan 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel.

3.7.3 Taraf kesukaran

Soal yang bagus bukan merupakan soal yang terlampau gampang ataupun terlampau sukar. Satu instrumen evaluasi yang bagus akan menciptakan skor atau skor yang membentuk distribusi normal. Berikut merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir soal.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : indeks kesukaran
 B : jumlah siswa yang menjawab soal benar
 JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$P = 0,00$	Soal sangat sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal mudah
$P = 1,00$	Soal sangat mudah

(Sumber: Arikunto, 2012:225)

Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Perhitungan Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Jumlah	Persentase
Mudah	5	14,2%
Sedang	26	74,28%
Sukar	4	11,42%
Jumlah	35	100%

3.7.4 Daya pembeda

Soal yang bagus merupakan soal yang bisa memberi pembeda pada siswa yang memahami konsep dengan siswa yang tidak memahami konsep, melalui rumus berikut dapat diukur.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : daya pembeda

B_A : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B : banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal benar

J_A : banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B : banyaknya peserta tes kelompok bawah

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$D \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Baik sekali

(Sumber: Arikunto, 2012: 232)

Berikut merupakan tabel hasil analisis daya pembeda butir soal dalam penelitian ini.

Tabel 3.9 Daya Pembeda Butir Soal

Indeks Daya Pembeda	Jumlah	Persentase
Baik sekali	3	8,57%
Baik	11	31,42%
Cukup	19	52,28%
Jelek	2	5,71%
Jumlah	35	100%

3.8 Teknik Analisis Data

Selepas usainya pelaksanaan penelitian eksperimen, maka menggunakan rumus t-test sampel terpisah akan diolah dan dibandingkan *mean* hasil penelitian dari kedua kelompok, karena data yang didapat pada penelitian ini hasil dari 2

kelas eksperimen dan kontrol, maka uji-t sampel terpisah dipilih. Berikut merupakan rumus uji-t

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}} n}$$

dengan sampel terpisah.

Keterangan:

M_1 : skor rata-rata kelompok x_1 (kelompok kelas eksperimen)

M_2 : skor rata-rata kelompok x_2 (kelompok kelas kontrol)

x_1 : deviasi setiap skor x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : deviasi setiap skor x_2 dari rata-rata x_2

N : banyak subjek atau sampel penelitian (Masyhud, 2016:381-382)

Hasil analisis *t-test* melihat bahwa adanya pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal tersebut belum memperlihatkan kisaran besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji *t-test* masih harus diteruskan dengan uji keefektifan relatif. Berikut merupakan rumus dari uji keefektifan relatif yang dapat dilakukan.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 : *mean* atau rata-rata kelompok kontrol

MX_2 : *mean* atau rata-rata kelompok eksperimen

Hasil keefektifan relatif, selanjutnya berpedoman pada tabel kriteria berikut dapat ditafsirkan hasilnya.

Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Kelayakan Produk
$80\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$60\% < ER \leq 80$	Keefektifan tinggi

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Kelayakan Produk
$40\% < ER \leq 60$	Keefektifan sedang
$20\% < ER \leq 40$	Keefektifan rendah
$0\% < ER \leq 20$	Keefektifan Sangat rendah

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:385)

Berikut merupakan lebih jelasnya hipotesis dan ketentuan uji hipotesis.

1. Hipotesis

H_0 : hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* sama saja dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional.

H_a : hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional.

2. Pengujian hipotesis

Berikut merupakan ketentuan yang digunakan dalam menguji hasil perhitungan *t-test* dan menimbang dengan tabel pada taraf signifikansi 5%.

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

3. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- a. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, jika hasil uji *t* melihatkan hasil yang lebih besar daripada skor label dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, jika hasil uji *t* melihatkan hasil yang lebih kecil daripada skor tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) jadwal penelitian; (2) uji homogenitas; (3) paparan data penelitian; (4) analisis data penelitian; (5) pengujian hipotesis; (6) uji keefektifan relatif; dan (7) pembahasan.

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Bermi 2 Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-22 Januari 2020. Kegiatan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada setiap kelasnya. Kegiatan awal yang dilakukan adalah pemberian *pretest* pada kedua kelas. Waktu pembelajaran dilakukan mulai pembelajaran pertama hingga selesai. Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan di SDN Bermi 2 Probolinggo.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan pelaksanaan
1	Sabtu, 11 Januari 2020	07.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas kontrol (IVA)
		10.00 WIB	<i>Pretest</i> kelas eksperimen (IVB)
2	Senin, 13 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan I kelas Ekperimen
3	Selasa, 14 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan II kelas Ekperimen
4	Rabu, 15 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan III kelas Ekperimen
5	Kamis, 16 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan IV kelas Ekperimen dan <i>posttest</i>
6	Sabtu, 18 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan I kelas kontrol
7	Senin, 20 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan II kelas kontrol
8	Selasa, 21 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan III kelas kontrol
9	Rabu, 22 Januari 2020	07.00 WIB	Pertemuan IV kelas kontrol dan <i>Posttest</i>

4.2 Uji Homogenitas

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kontrol terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji homogenitas dengan tujuan untuk mengetahui varian dari 2 data adalah sama atau homogen. Data yang dianalisis untuk uji homogenitas diperoleh dari skor *pretest* kedua kelas. Skor tersebut kemudian diuji *Levene Test* dengan program SPSS versi 22. Hasil uji homogenitas 2 kelas menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.055	1	40	.816

Berdasarkan tabel *output Test of Homogeneity of Variances* di atas diketahui skor signifikansi (sig) variabel skor *pretest* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0.816, karena skor sig $0.816 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan eksperimen tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kondisinya adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varians di antara kedua kelompok yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian. Setelah kedua kelas dinyatakan homogen, selanjutnya menentukan kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun hasilnya kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

4.3 Paparan Data Penelitian

Hasil dari pengundian yang telah dilakukan bertujuan untuk menentukan kelas kontrol dan eksperimen, diperoleh hasil kelas IVA merupakan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang sesuai buku guru kurikulum 2013, sedangkan kelas IVB merupakan kelas eksperimen menggunakan metode *problem based learning* (PBL). Materi ajar yang digunakan di kedua kelas sama yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 tentang aku dan cita-citaku.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif. Tes dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol. Jenis tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* dengan instrumen yang sama. Proses pengumpulan data yang dilakukan sebelum perlakuan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan setelah perlakuan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran (hasil *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan eksperimen tersaji pada lampiran R).

Jumlah skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen secara berturut-turut yaitu 893,55 dan 1630,2, sehingga diperoleh jumlah beda skor *pretest-posttest* sebesar 810,95. Rata-rata skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen secara berturut-turut yaitu 57,27 dan 77,63, sehingga diperoleh skor rata-rata beda *pretest-posttest* pada kelas eksperimen sebesar 38,80. Jumlah skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas kontrol secara berturut-turut yaitu 836,5 dan 1202,7, sehingga diperoleh jumlah beda *pretest-posttest* pada kelas kontrol sebesar 367,2. Rata-rata skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas kontrol secara berturut-turut yaitu 39,83 dan 57,31, sehingga diperoleh skor rata-rata beda *pretest-posttest* pada kelas kontrol adalah 17,48.

4.4 Analisis Data Penelitian

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah skor *posttest* yang diperoleh setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Analisis uji-t digunakan untuk menganalisis data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Uji-t dilakukan dengan kriteria jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penghitungan uji-t dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Skor t_{tabel} yang digunakan yaitu pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 menggunakan uji-t sampel terpisah. Hasil perhitungan uji-t ranah kognitif dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Uji-t Ranah Kognitif

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Posttest	Eksperimen	21	77.63	8.687	1.896
	Kontrol	21	57.27	9.318	2.033

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	.062	.804	7.323	40	.000	20.357	2.780	14.739	25.976
	Equal variances not assumed			7.323	39.805	.000	20.357	2.780	14.738	25.977

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 22, diperoleh skor rata-rata *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 77,63, sedangkan kelas kontrol sebesar 57.31. Hasil perhitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7.323. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db = (21 + 11) - 2 = 40$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh skor t_{tabel} 2,021. Hasil uji-t menunjukkan bahwa skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.323 > 2,021$.

4.5 Pengujian Hipotesis

Ketentuan pada pengujian hipotesis ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak. Dengan H_0 adalah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode PBL sama saja dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional, sedangkan H_a adalah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional.

Adapun dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional. Hasil uji-t pada ranah kognitif diketahui menunjukkan angka 7.323. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} diketahui $db = 40$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh skor $t_{tabel} = 2,021$.

Hasil uji t menunjukkan bahwa skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.323 > 2,021$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pemaparan hasil uji-t di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode PBL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4.6 Uji Keefektifan Relatif

Penghitungan uji keefektifan relatif dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan yang lainnya terhadap suatu kelompok atau guna mencari besaran tingkat tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema cita-citaku kelas IVB melalui penggunaan metode pembelajaran PBL dan kelas IVA tanpa menggunakan metode pembelajaran PBL. Data yang digunakan untuk menghitung keefektifan relatif (ER) adalah rata-rata beda skor kognitif saat *pretest* dan *posttest*.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 : *mean* atau rata-rata skor pada kelompok kontrol

MX_2 : *mean* atau rata-rata skor pada kelompok eksperimen (Sumber: Masyhud, 2016:384)

Hasil uji keefektifan relatif, selanjutnya ditafsirkan berdasar pada kriteria penafsiran uji keefektifan relatif. Berdasarkan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) dari ranah kognitif (lampiran T), dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa ranah kognitif melalui pengaplikasian metode pembelajaran PBL saat pembelajaran menunjukkan hasil 69% lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran PBL dalam pembelajaran

tema cita- citaku. Uji keefektifan relatif (ER) dari ranah kognitif sebesar 69% menunjukkan kategori keefektifan tinggi.

4.7 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian eksperimen dengan tipe eksperimen semu (*quasi eksperimental*) menggunakan desain *non equivalent control group*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema cita-citaku di SDN Bermi 2 Probolinggo. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode PBL, sedangkan untuk kelas kontrol tetap menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan buku guru kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan pada setiap kelasnya, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Penelitian diawali dengan melakukan uji homogenitas terhadap kelas IVA dan kelas IVB menggunakan skor *pretest* pada kedua kelas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kondisi atau kemampuan di kedua kelas sebelum diterapkan metode pembelajaran PBL. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Levene Test* melalui program SPSS versi 22. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor signifikansi (sig) variabel skor *pretest* kelas kontrol dan eksperimen adalah sebesar 0.816. karena skor sig $0.816 > 0.05$. Kesimpulannya bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas IVA dan IVB tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment* kondisinya adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varians di antara kedua kelompok yang telah dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

Setelah mengetahui bahwa kedua kelas homogen, langkah selanjutnya adalah penentuan kelas kontrol dan eksperimen menggunakan undian atau acak yang biasa disebut dengan teknik *simple random sampling*. Adapun hasil yang diperoleh adalah kelas IVA sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran PBL. Langkah

selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tes awal (*pretest*) pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian diakhiri dengan pelaksanaan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Instrumen yang digunakan sama dengan instrumen yang digunakan untuk tes awal.

Pengaruh metode pembelajaran PBL dapat diketahui dengan cara menganalisis data skor hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan atau *posttest*. Analisis dilakukan menggunakan uji-t. Perhitungan menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode PBL dengan siswa kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Jumlah skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen secara berturut-turut yaitu 893,55 dan 1630,2 sehingga diperoleh jumlah beda skor *pretest-posttest* sebesar 810,95. Rata-rata skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen secara berturut-turut yaitu 57,27 dan 77,63, sehingga diperoleh skor rata-rata beda *pretest-posttest* pada kelas eksperimen sebesar 38,8. Jumlah skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas kontrol secara berturut-turut yaitu 836,5 dan 1203,7, sehingga diperoleh jumlah beda *pretest-posttest* pada kelas kontrol sebesar 367,2. Rata-rata skor *pretest-posttest* ranah kognitif pada kelas kontrol secara berturut-turut yaitu 39,83 dan 51,31, sehingga diperoleh skor rata-rata beda *pretest-posttest* pada kelas kontrol sebesar 17,48.

Adapun dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan metode PBL lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7.323. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} diketahui $df = 40$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh skor tabel = 2,021. Hasil uji-t menunjukkan bahwa skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.323 > 2,021$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam

penelitian ini yaitu H_a yang berbunyi hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar tema cita-citaku kelas IVB yang menggunakan metode pembelajaran PBL dan kelas IVA menggunakan metode pembelajaran konvensional digunakan perhitungan uji keefektifan relatif (ER). Perhitungan ER menggunakan rata-rata skor beda antara skor *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan perhitungan uji ER dari ranah kognitif, dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa ranah kognitif dengan menerapkan metode pembelajaran PBL saat pembelajaran menunjukkan hasil 69% lebih efektif jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran tema cita-citaku. Uji ER dari ranah kognitif sebesar 69% menunjukkan kategori keefektifan tinggi. Untuk mencapai skor keefektifan 100% perlu peningkatan sebesar 31%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kondisi kesehatan siswa, faktor eksternal seperti keadaan lingkungan dan sarana prasarana yang kurang mendukung.

Metode PBL merupakan sebuah metode pembelajaran yang melibatkan siswa menggunakan suatu masalah yang dikaitkan dengan kehidupan nyata sebagai bahan atau pokok bahasan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang baru. Hal ini dapat dilihat pada langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari menyajikan masalah, menyusun strategi, menerapkan strategi, pembahasan, dan mengevaluasi hasil. Setiap langkah-langkah metode PBL tersebut selalu melibatkan siswa dalam memecahkan sebuah masalah, guru hanya membimbing siswa untuk menyusun strategi dalam pemecahan masalah dan membimbing diskusi untuk keberlangsungan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran

dengan menerapkan metode pembelajaran PBL siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, sedangkan pada pembelajaran konvensional siswa terkadang masih merasa bosan. Dapat diketahui bahwa penerapan metode PBL memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding dengan metode pembelajaran konvensional, namun selisih skor rata-rata beda pada kedua kelas tersebut tidak terpaut sangat jauh, sehingga pengaruh metode PBL bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Hal ini dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan, akan tetapi juga faktor eksternal dan internal yang lain juga ikut mempengaruhi.

Berdasarkan atas tinjauan teori, penelitian terdahulu yang relevan yang telah dilakukan oleh Utama (2015) hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dapat terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dari 42,09 menjadi 57,61, sedangkan pada kelas kontrol perbedaan tidak terlalu signifikan yaitu dari nilai rata-rata 42,06 menjadi 48,08.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode PBL memberikan pengaruh yang lebih baik dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh rata-rata skor pada *pretest* kelas kontrol sebesar 38.83 dan kelas eksperimen sebesar 57.31, pada *posttest* diperoleh rata-rata kelas kontrol sebesar 42.54 dan kelas eksperimen sebesar 81.15.

Setelah melakukan penelitian hal yang ada beberapa hal yang ditemukan seperti, siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang kritis.

BAB 5. PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan tentang: (1) kesimpulan: dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran konvensional dengan metode PBL terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Bermi 2 Probolinggo. Perbedaan pengaruh tersebut yaitu hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode PBL lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode belajar konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari skor setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada tema cita-citaku menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata skor *posttest* ranah kognitif pada kelas eksperimen sebesar 81,15, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42,54. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif sebesar 3,517. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,517 > 2,021$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa metode PBL pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 75% dengan kategori keefektifan tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru saat akan melakukan metode PBL.
- b. Bagi guru, hendaknya lebih mempersiapkan rencana pembelajaran yang materinya cocok dengan metode PBL..
- c. Peneliti lain disarankan agar mengadopsi penggunaan metode PBL ini pada pembelajaran tematik lainnya pada jenjang pendidikan lain, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam upaya peningkatan keterampilan

dalam semua bidang yang ada pada pembelajaran tematik dan hasil belajar siswa. Meningkatkan skor keefektifan relatif 69% menjadi lebih tinggi dengan mencari solusi untuk faktor penyebab skor keefektifan relatif kurang 31% untuk menjadi 100%.



DAFTAR PUSTAKA

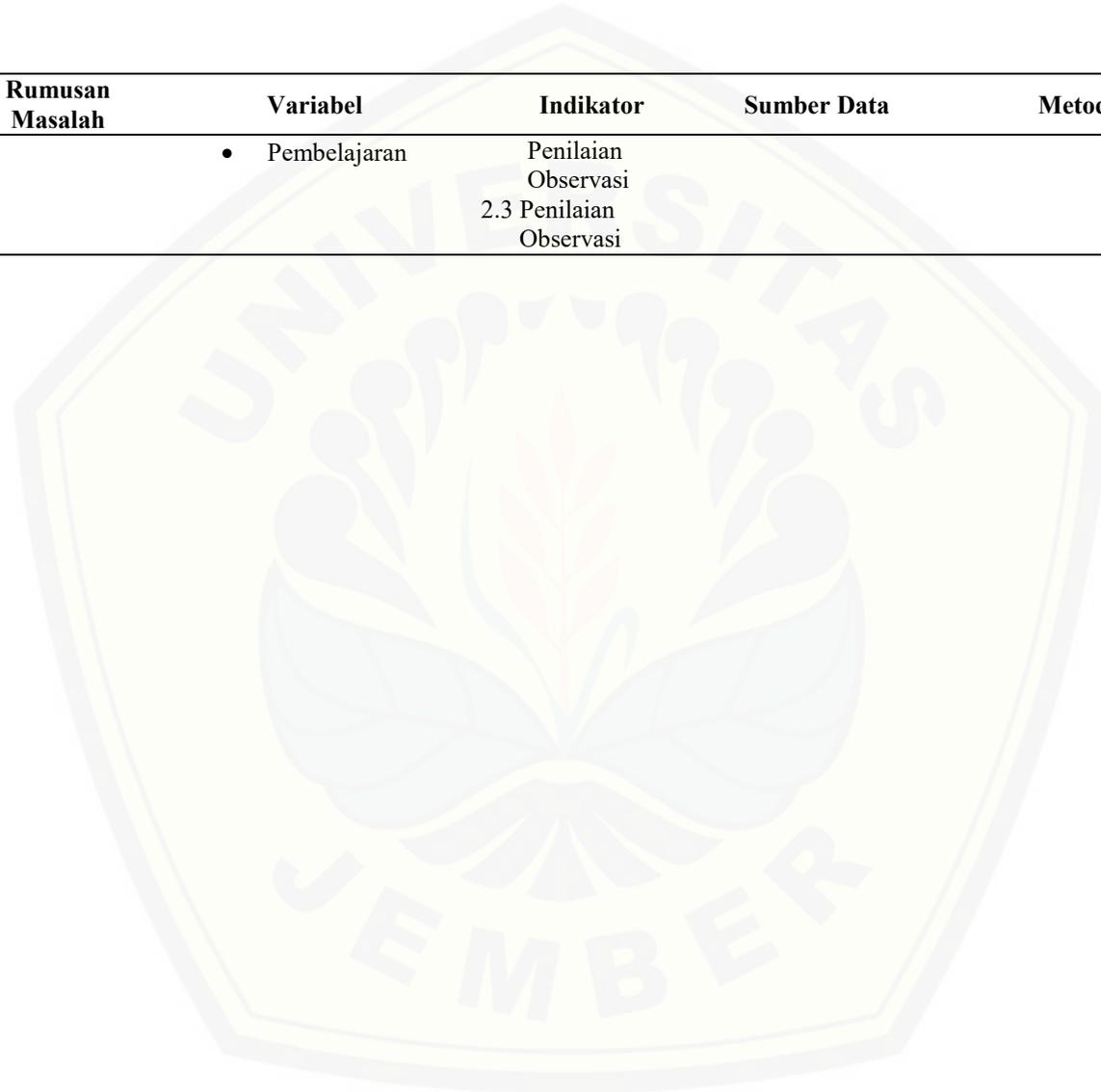
- Aidoo, B., Boateng, S. K., Issi, P. S., & Ofori, I. (2016). *Effect of Problem Based Learning on Students' Achievement in Chemistry*. *Journal of Education and Practice* 7(33), 103-108. Retrieved from <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP>.
- Anindyta, P., & Suwarjo, S. (2014). "Pengaruh Problem Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri Siswa Kelas V". 2(2), *Jurnal Prima Edukasia*, 209-222. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/in-dex.php/jpe/article/view/2720>.
- Arends, R. I. 2013. *Belajar Untuk Mengajar Learning to Teach edisi 9 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *tentang sistem pendidikan nasional*.
- Depdiknas, 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Eggen, P. & Kauchak, D. 2012. *Strategies for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Boston: Pearson Education.
- Fathurrohman, M. 2015. *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. 2013. *Metode-metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutama. F. S. 2015. Pengaruh Metode IPS Melalui Pendekatan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Pancaran Pendidikan*. 4(2): 83-102. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1554/1270> [Diakses pada 11 november 2019].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Metode kementerian Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kusaeri, 2014 *Acuan dan Teknik Peskoran Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidik (LPMPK).
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Mutrofin. 2017. *Hasil Pem(belajar)an Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Putra, S. A. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2014. *Metode-Metode Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kenaca.
- Sanjaya, W. 2008. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana, N. 2016. *Peskoran Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sufairoh, 2016. Pendekatan Saitifik & Metode Pembelajaran K13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3): 116-125.
- Sumantri, Muhamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja.
- Trianto. 2011. *Mendesaian Metode Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 Cita citaku Sub Tema 1 Aku dan Cita Citaku di SDN Bermi 2.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem based learning (PBL)</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 6 cita citaku sub tema 1 aku dan cita citaku di SDN Bermi 2?	<ol style="list-style-type: none"> Variable bebas (X): model pembelajaran <i>Problem based learning (PBL)</i> .Variabel terikat (Y): hasil belajar siswa Variabel Kontrol : <ul style="list-style-type: none"> Guru Siswa Waktu Penelitian Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tahap Orientasi siswa pada masalah. 1.2 Tahap mengorganisasi kan siswa untuk belajar. 1.3 Tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. 1.4 Tahap mengembangk an menyajikan hasil karya. 1.5 Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 2.1 Ranah Kognitif : Membedakan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 2.2 Ranak Afektif : 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden siswa kelas 4 SDN Bermi 2 2. Informan: guru kelas IV 3. Dokumen 4. Kajian pustaka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain Penelitian adalah penelitian eksperimen dengan pola <i>Non Equivalent Control Grup Design</i>. 2. Metode Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Tes • Observasi • Catatan lapangan 3. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Test awal dan akhir Dokumen 	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 6 cita citaku subtema 1 aku dan cita citaku di SDN Bermi 2.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Hipotesis Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran 	Penilaian Observasi 2.3 Penilaian Observasi			



Lampiran B. Lembar Wawancara**B.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVA**

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Sigit Widiatoro, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Saya sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tergantung di buku.
2.	Apa sajakah kendala yang sering bapak alami ketika menerapkan model tersebut?	Siswa yang hiperaktif, bosan, mengantuk, dan yang tidak menjawab saat diberi pertanyaan.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Sudah lumayan.
4.	Apakah bapak pernah menggunakan mpsel pembelajaran <i>Problem based learning</i> ?	Belum pernah, karena saya lebih sering mengikuti buku tema.

Pewawancara

Maulidiya Irma Ariyani
NIM 160210204067

Probolinggo, 20 November 2019
Guru kelas IVA

Sigit Widiatoro, S.Pd.
NIP: 19610227 198010 1 001

B.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Guru : Gumelar Bagas Wiragama, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Saya biasanya menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan buku guru dan siswa.
2.	Apa sajakah kendala yang sering bapak alami ketika menerapkan model tersebut?	Terdapat beberapa siswa yang sedikit lambat dalam memahami materi yang disampaikan.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran?	Cukup baik.
4.	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran Problem based learning?	Belum pernah, karena saya biasa beracuan pada model yang ada pada buku guru dan siswa.

Pewawancara

Probolinggo, 20 November 2019
Guru kelas IVA

Maulidiya Irma Ariyani
NIM 160210204067

Gumelar Bagas Wiragama, S.Pd.

B.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas IV

Nama : Muhamad Qibri

Kelas : IVA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	Menyenangkan.
2.	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran dilakukan oleh guru di kelas?	Pernah.
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	Ceramah, kelompokan, tanya jawab , presentasi.
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang kalian alami ketika pembelajaran berlangsung?	Sulit menghafal karena materinya banyak.

Probolinggo, 20 November 2019

Pewawancara

Maulidiya Irma Ariyani

NIM 160210204067

B.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas IV

Nama : Muhamad Almando

Kelas : IVB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang cara mengajar guru di kelas?	Menyenangkan.
2.	Pernahkah kalian merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran dilakukan oleh guru di kelas?	Kadang- kadang.
3.	Apa saja kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran?	Kelompokan, tanya jawab , praktek langsung .
4.	Apa saja kendala dan kesulitan yang kalian alami ketika pembelajaran berlangsung?	Kadang kesulitan menyelesaikan tugas karena materinya banyak.

Probolinggo, 20 November 2019

Pewawancara

Maulidiya Irma Ariyani

NIM 160210204067

Lampiran C. Silabus Pembelajaran**Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN Bermi 2
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema (6) : Cita-citaku
Sub tema (1) : Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran : 3
Alokasi waktu : 120 menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Bahasa Indonesia 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi 4.6.1 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	1. Ciri-ciri puisi 2. Cara membuat puisi	Bahasa Indonesia 1. Siswa mencermati puisi yang disajikan siswa mengidentifikasi ciri-ciri puisi dari contoh puisi yang disajikan. 2. Siswa membuat puisi sesuai dengan cita-citanya.	Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes	120 menit	1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1(aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017. 2. Buku siswa SD kelas kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1(aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.
IPS 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	IPS 3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam	IPS 1. karakteristik ruang dengan SDA yang ada di				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>lingkungannya.</p> <p>2. Keragaman kegiatan orang sekitarnya.</p>				

Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SDN Bermi 2
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema (6)	: Cita-citaku
Sub tema (1)	: Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: 120 menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Bahasa Indonesia 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi 4.6.1 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>1. Ciri-ciri puisi 2. Cara membuat puisi</p>	<p>Bahasa Indonesia 3. Siswa mencermati puisi yang disajikan siswa mengidentifikasi cirri-ciri puisi dari contoh puisi yang disajikan. 4. Siswa membuat puisi sesuai dengan cita-citanya.</p>	<p>Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes</p>		<p>1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1(aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017. 2. Buku siswa SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1(aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.</p>
<p>PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal</p>	<p>PPKn 1.3.1 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal</p>	<p>PPKn 1. Keragaman umat beragama di Indonesia. 2. Toleransi dalam keberagaman umat</p>	<p>PPKn 1. Siswa mengidentifikasi keragaman umat beragama di Indonesia. 2. Siswa mencari informasi tentang keberagaman di</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Ika. 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Indonesia dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.			
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					

Lampiran D. RPP Kelas Kontrol dan Eksperimen**D.1 RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Bermi 2
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema (6)	: Cita-citaku
Sub tema (1)	: Aku Dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat puisi sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3.1 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
4. Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

E. Materi

1. Ciri-ciri puisi.
2. Jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungan daerah tempat tinggal
3. Pemanfaatan sumberdaya alam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan & Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Cita-citaku .
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- Siswa mencermati bacaan Peternak Muda dari Malang . Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema. Guru meminta siswa untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut, guru menanyakan kepada siswa upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh siswa supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan.
- Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru membimbing siswa untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan. Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.
- Guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati, secara individu siswa menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan/pada buku catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahamkan kepada siswa tentang

keragaman kegiatan dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3). Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur.

- Guru memimpin diskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur. Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya (IPS KD 3.1).
- Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui). Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan gambar dan sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya).
- Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Penugasan tersebut merupakan kegiatan perpaduan PPKn dan IPS, di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan tempat hidupnya, potensi sumber daya dan jenis jenis pencaharian/pekerjaan penduduk.
- Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya.
- Kegiatan ini dirancang untuk mencapai kompetensi PPKn 3.3 dan 4.3 dan IPS 3.1 dan 4.1 dalam satu penugasan terpadu.
- Siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka.

- Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya.
- Secara bersama-sama dalam diskusi kelas, siswa mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mencermati teks puisi dengan judul *Hidupku Penuh Warna* . Guru menggunakan kegiatan ini untuk mengukur pengetahuan siswa tentang isi puisi dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

3. Penutup (15 menit)

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Sumber dan Media

- **Sumber**

1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Buku siswa SD kelas kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.

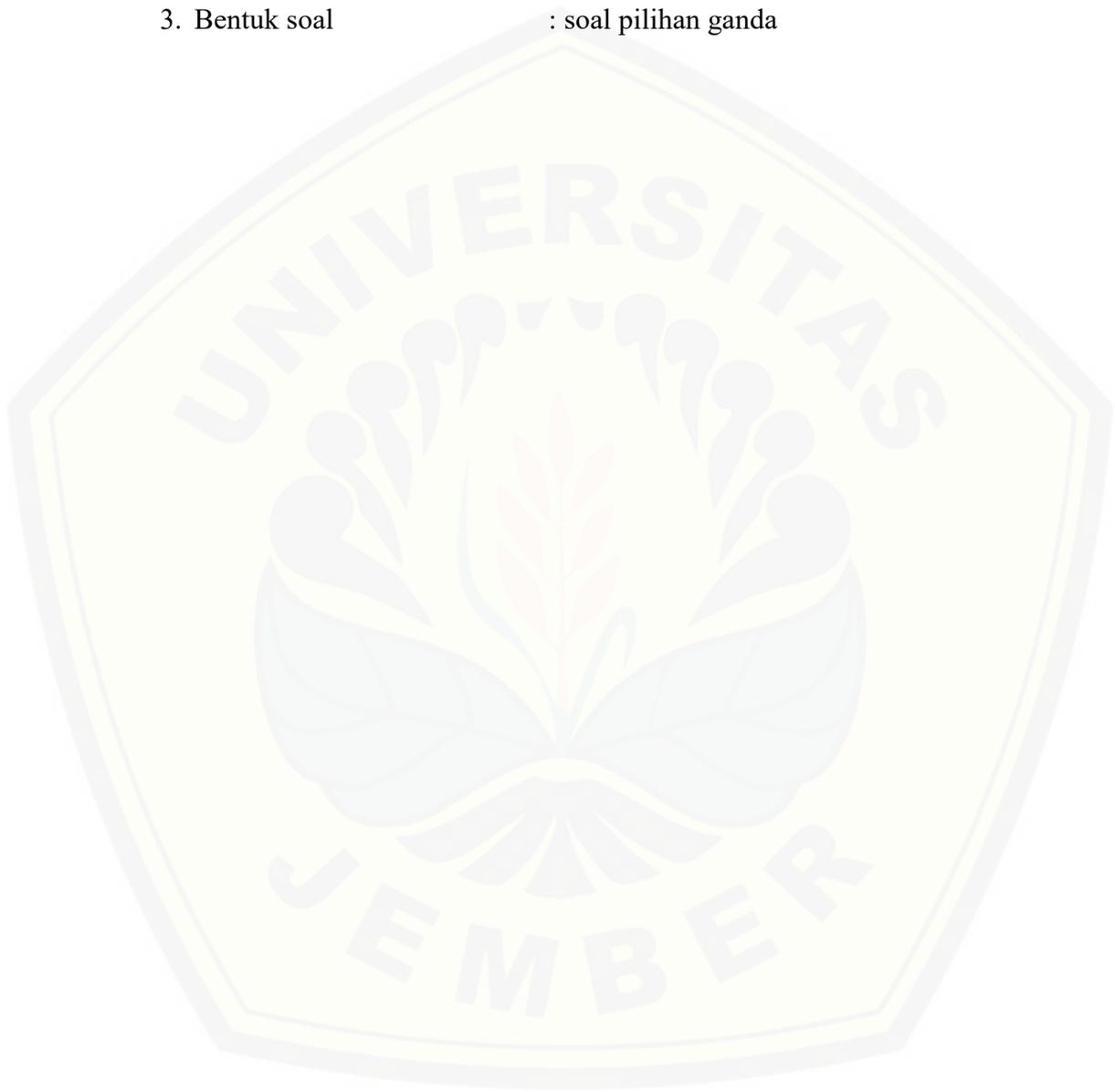
- **Media**

1. Proyektor
2. Gambar
3. Contoh teks puisi

I. Penilaian

Penilaian Ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tulis
2. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk soal : soal pilihan ganda



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Bermi 2
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema (6) : Cita-citaku
Sub tema (1) : Aku Dan Cita-citaku
Pembelajaran : 4
Alokasi waktu : 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat puisi sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3.1 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

E. Materi

1. Cara membuat puisi yang benar.
2. Keberagaman umat beragama .
3. Berbagai jenis Keragaman dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan & Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Cita-citaku .
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

2. Kegiatan Inti (120 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa menceritakan kegiatan yang mereka sukai di rumah, guru mengaitkan pembicaraan tersebut dengan cerita Siti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bisa saja berbeda satu sama lainnya.
- Siswa mencari informasi tentang kegiatankegiatan yang disukai oleh temannya. Siswa menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Dari hasil kegiatan tersebut, siswa mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan.
- Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bisa jadi sangat beragam. Apabila dalam satu kelas ditemukan keragaman kegiatan tersebut maka dalam kehidupan masyarakat pun akan dijumpai keragaman tersebut. Kegiatan ini mengarah pada kompetensi PPKn KD 3.3. dan 4.3.
- Siswa membaca dalam hati bacaan Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan pada Buku Siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan: siswa

bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang siswa membaca, siswa lain menyimak.)

- Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan.
- Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.
- Siswa mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia.
- Dari gambar pada Buku Siswa, siswa mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Kegiatan ini dapat dikembangkan, misalnya siswa menceritakan pengalamannya saat mengenakan pakaian daerah.
- Selanjutnya siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Secara bergantian, setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok-kelompok lain.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.
- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan

- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kompetensi IPS KD 3.1 dan 4.1 hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.
- Siswa membaca dalam hati puisi Tanah Airku, Tanah yang Beragam . Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu dapat sekitar 10 menit.
- Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berpasangan untuk menentukan makna setiap bait pada puisi Tanah Airku, Tanah yang Beragam .
- Sebagai pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain untuk ditentukan maknanya.
- Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6.

3. Penutup (15 menit)

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

H. Sumber dan Media Belajar

• Sumber

1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Buku siswa SD kelas kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.

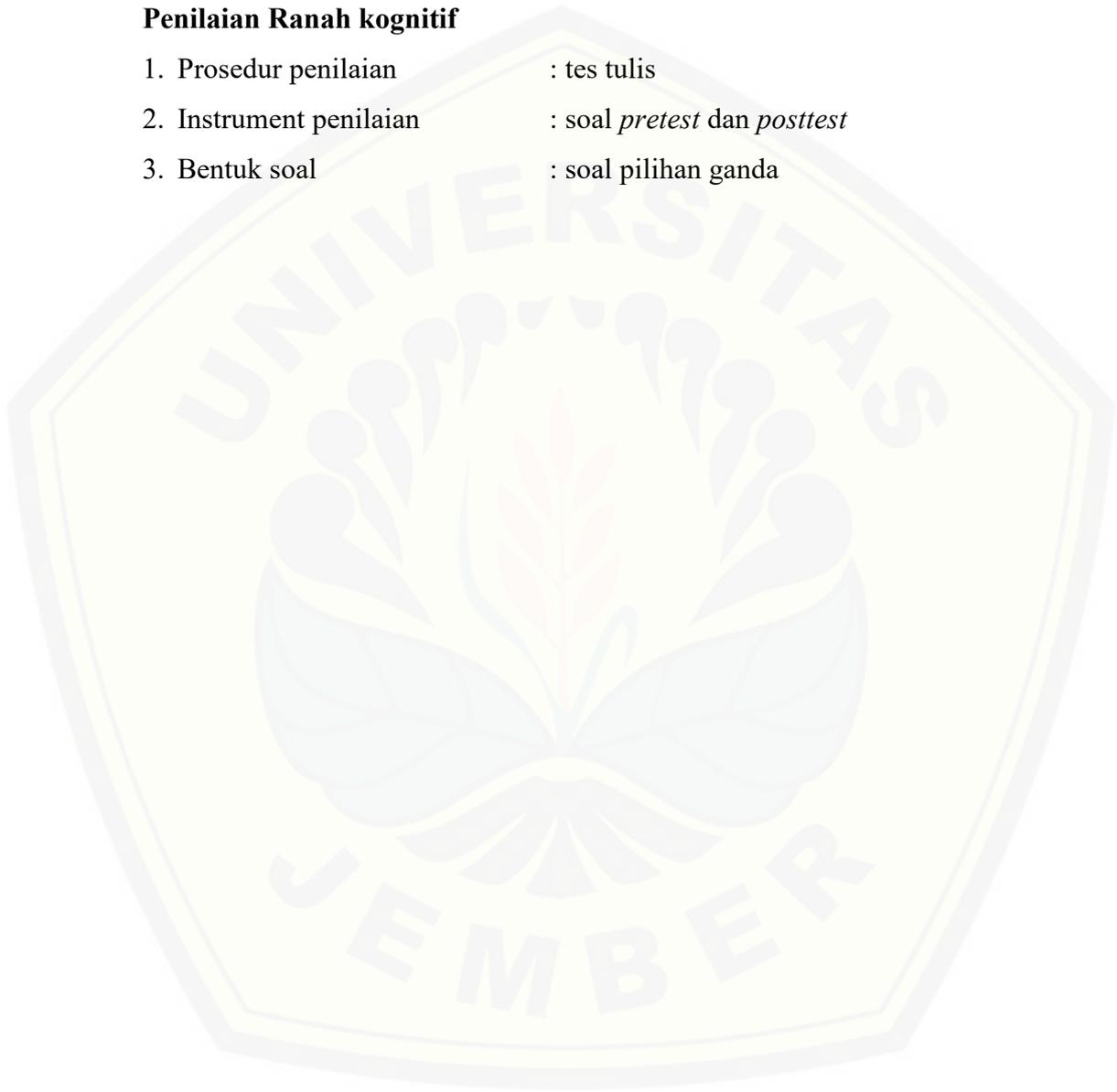
• Media

1. Proyektor
2. Gambar
3. Contoh teks puisi

I. Penilaian

Penilaian Ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tulis
2. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk soal : soal pilihan ganda



D.2 RPP kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Bermi 2
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema (6)	: Cita-citaku
Sub tema (1)	: Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Muatan Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat puisi sebagai bentuk ungkapan diri .

PPKn

- 1.3.1 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

D. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
4. Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
5. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
6. Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
7. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

E. Materi

1. Ciri-ciri puisi.
2. Jenis mata pencaharian berdasarkan lingkungan daerah tempat tinggal.
3. Pemanfaatan sumberdaya alam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa
- Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
- Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- 1) Tahap mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
 1. Siswa diberikan stimulus berupa video dan gambar tentang materi yang akan dipelajari , lalu siswa bersama-sama menyimpulkan Mengapa hal tersebut dapat terjadi? , Apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi .
 2. Memberikan contoh puisi petani Siswa diberi stimulus dengan pertanyaan.
 1. Teks apakah yang disajikan?
 2. Puisi tersebut tentang apa?
 3. Apa saja ciriciri puisi?
 4. Selain profesi dalam puisi ada profesi apa saja di sekitar siswa?
- 2) Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok
 - Siswa diberikan lembar kerja siswa
 - Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.

- Siswa disediakan fasilitas oleh guru yang berguna untuk membantu siswa memecahkan masalah dengan menyajikan gambar-gambar, artikel, dan video tentang berbagai macam profesi dan sumberdaya alam.
 - Lalu siswa mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompok diskusinya.
- 4) Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Siswa merumuskan hasil diskusi dalam bentuk laporan pengamatan.
 - Siswa mempresentasikan hasil laporan pengamatan.
- 5) Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- Mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.
 - Mengkoreksi pendapat siswa yang kurang tepat dan menguatkan pendapat yang sudah benar yang telah disampaikan oleh siswa.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..
- Penugasan dirumah untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.
- Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
- Salam dan do a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

H. Sumber dan Media Belajar

• Sumber

1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Buku siswa SD kelas kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan

cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.

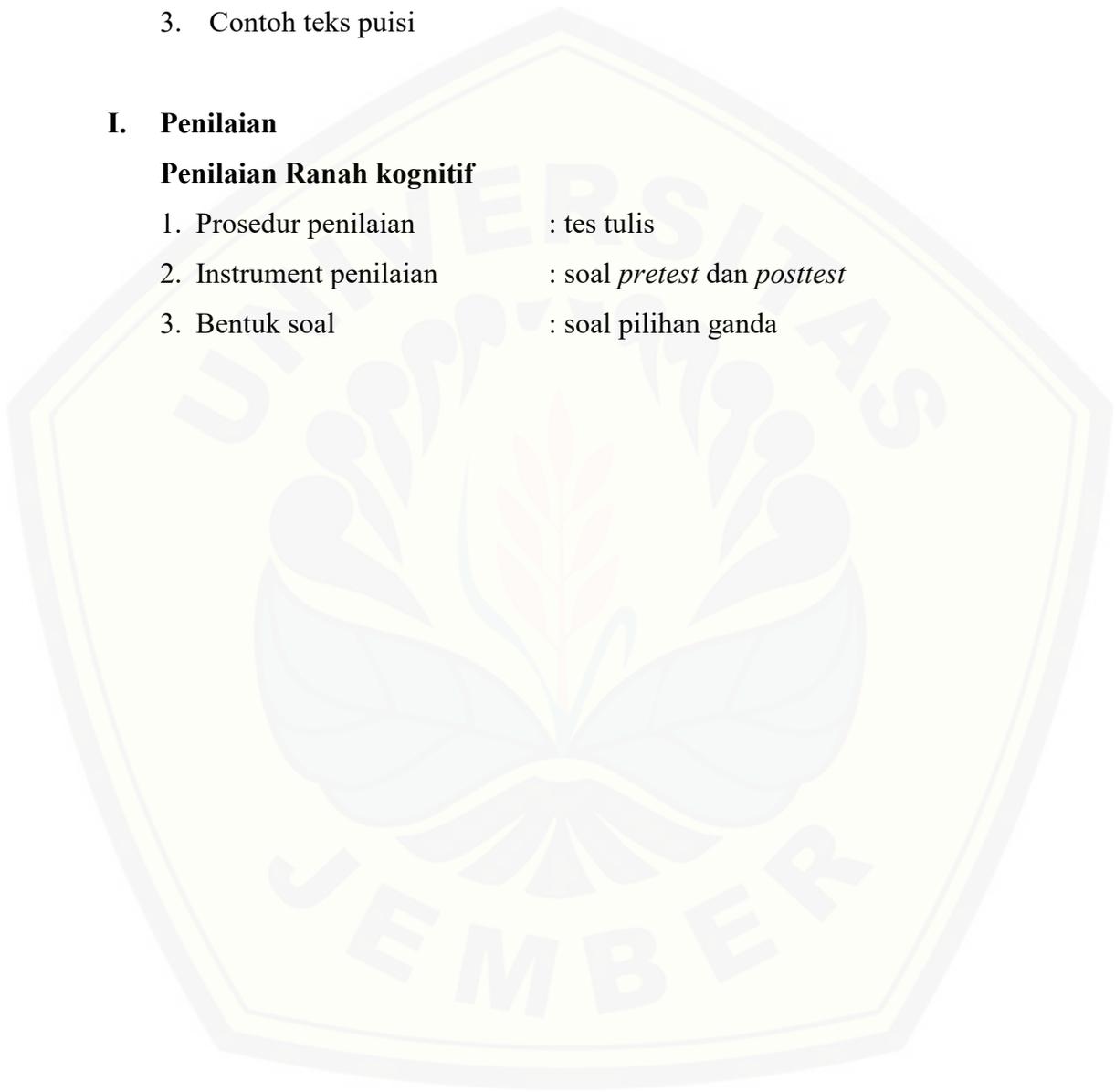
- **Media**

1. Proyektor
2. Gambar
3. Contoh teks puisi

I. Penilaian

Penilaian Ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tulis
2. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk soal : soal pilihan ganda



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Bermi 2
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema (6) : Cita-citaku
Sub tema (1) : Aku Dan cita-citaku
Pembelajaran : 4
Alokasi waktu : 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- 4.6.1 Membuat puisi sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.3.1 Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

E. Materi Pembelajaran

1. Cara membuat puisi yang benar.
2. Keberagaman umat beragama .
3. Berbagai jenis Keragaman dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Problem Based Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran**1. Pembukaan (15 menit)**

- Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,

- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa.
- Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
- Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti (90 menit)

- 1) Tahap mengorientasikan peserta didik terhadap masalah.
 - Siswa diberikan stimulus berupa video dan gambar tentang materi yang akan dipelajari , lalu siswa bersama-sama menyimpulkan Mengapa hal tersebut dapat terjadi? , Apa yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi .
 - Memberikan contoh puisi guru siswa diberi stimulus dengan pertanyaan.
 - (1.) Apa saja ciri-ciri puisi yang kamu ketahui?
 - (2.) Selain berbagai jenis profesi ada keragaman apa saja disekitar kita?
 - (3.) Sebutkan keragaman umat beragama di Indonesia?
- 2) Tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
 - Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok.
 - Siswa diberikan lembar kerja siswa.
 - Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Tahap membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.
 - Siswa disediakan fasilitas oleh guru yang berguna untuk membantu siswa memecahkan masalah dengan menyajikan gambar-gambar, artikel, dan video tentang berbagai macam profesi dan sumberdaya alam.

- Lalu siswa mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompok diskusinya.
- 4) Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
- Siswa merumuskan hasil diskusi dalam bentuk laporan pengamatan.
 - Siswa mempresentasikan hasil laporan pengamatan.
- 5) Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- Mengevaluasi hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.
 - Mengkoreksi pendapat siswa yang kurang tepat dan menguatkan pendapat yang sudah benar yang telah disampaikan oleh siswa.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- Penugasan dirumah untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.
- Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
- Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

H. Sumber dan Media

• Sumber

1. Buku guru SD kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.
2. Buku siswa SD kelas kelas 4 tema 6 (cita-citaku) sub tema 1 (aku dan cita-citaku) Kurikulum 2013 revisi 2017.

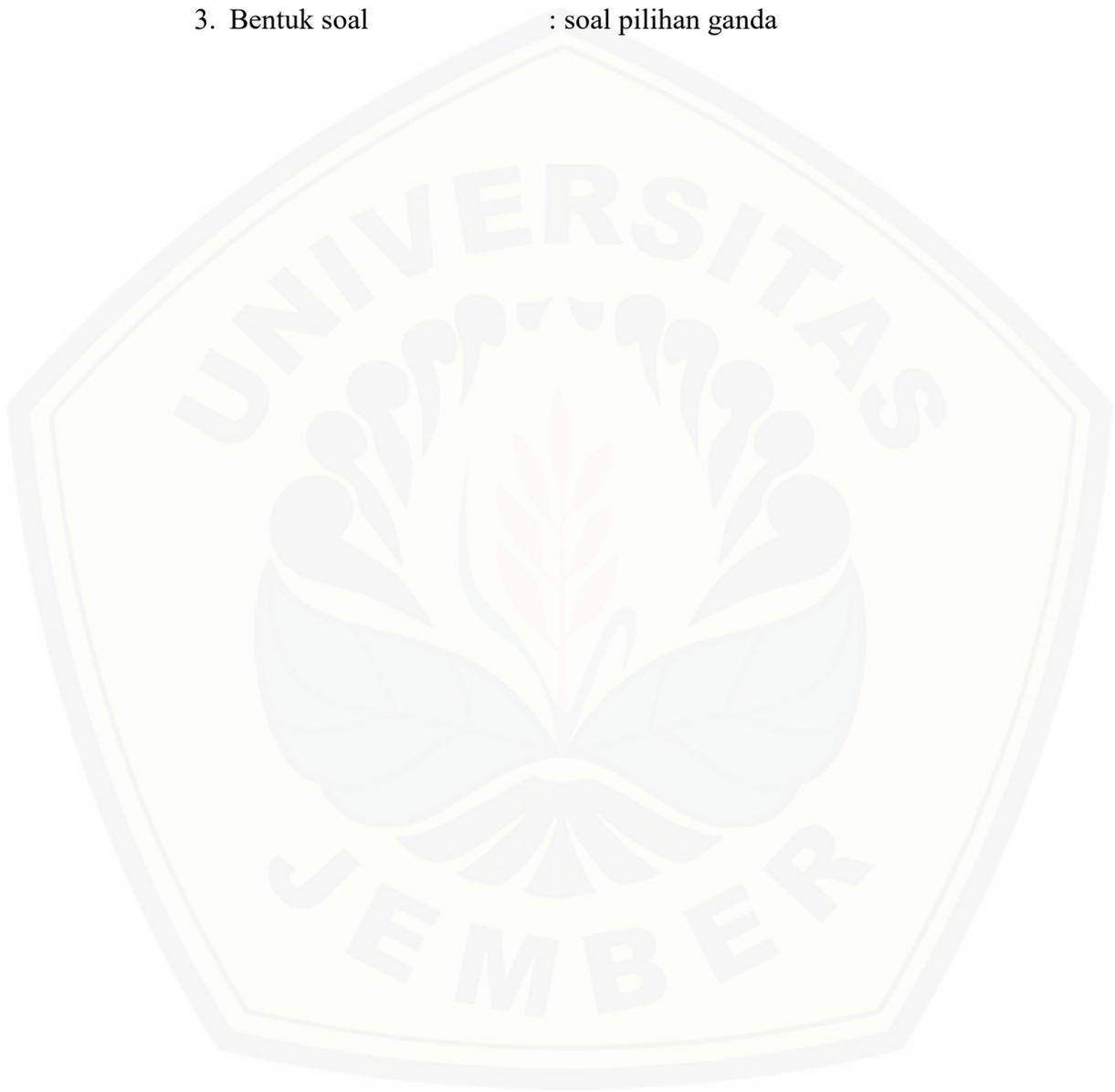
• Media

1. Proyektor
2. Gambar
3. Contoh teks puisi

I. Penilaian

Penilaian Ranah kognitif

1. Prosedur penilaian : tes tulis
2. Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
3. Bentuk soal : soal pilihan ganda



Lampiran E. LKPD**E.1 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**

Lembar kerja peserta didik

Nama : ..
Kelas : ..
No. absen : ..



Kerjakan soal berikut dengan baik dan benar !

1. Sebutkan 4 ciri-ciri puisi yang kamu ketahui!
2. Buatlah sebuah puisi dengan tema cita-cita!
3. Puisi yang telah kamu buat tadi, carilah:
 - a. Terdiri dari berapa bait dan baris puisi tersebut?
 - b. Rima dari puisi tersebut berbunyi apa?
 - c. Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
 - d. Buatlah sebuah gambar tentang cita-cita yang ada di puisi tersebut!

E.2 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

Lembar kerja peserta didik pembelajaran 4

Nama	:	..
Kelas	:	..
No. absen	:	..

**Pena sang guru**

Pena guruku

Tak pernah bosan menari-nari di diriku

Menuliskan banyak warna di jiwaku

Coretan lembut, hangat menyentuh kalbuku

Pena guruku hebat

Karena penanya aku tak telat

Tugas-tugasku tak lambat

Walau panas matahari menyengat hingga hujan lebat

Pena guruku sangat mengagumkan

Aku pun terbuai angan

Dunia akan kuguncangkan

Menuju sebuah pencapaian

Kuingin penaku seperti miliknya

Menggoreskan, melukiskan dan mewarnai anak bangsa

Hasil penamu kan kujunjung penuh makna

Kaulah Sang penaku yang berjuang sepenuh jiwa.

(Oleh: Mesdiana, S. Pd)

- Berdasarkan teks puisi di atas kita dapat melihat apa saja ciri-ciri puisi itu. Coba sebutkan 4 ciri-ciri puisi yang kamu ketahui!
- Setiap manusia pasti memiliki cita-cita atau keinginan ingin menjadi sesuatu. Contohnya saja ingin menjadi dokter, polisi, guru, dll. Coba sebutkan satu cita-cita yang kamu inginkan! Kemudian buatlah puisi mengenai cita-cita tersebut!
- Puisi yang telah kamu buat tadi, carilah:
 - Terdiri dari berapa bait dan baris puisi tersebut?
 - Rima dari puisi tersebut berbunyi apa?
 - Bercerita tentang apakah puisi tersebut?
 - Buatlah sebuah gambar tentang cita-cita yang ada di puisi tersebut!

E.3 Lampiran LKPD Kelompok Kontrol

Lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

..

..

....



Peternak Muda dari Malang

Menjadi pengusaha di usia muda, mungkin bukan tujuannya. Ia hanya ingin membangun usaha mandiri se usai kuliah. Seorang pemuda bernama Triyono merintis usaha peternakan bebek potong sejak tahun 2006 dengan modal seadanya. Berbekal ilmu peternakan yang didapatnya dari tempat ia belajar di Universitas Sebelas Maret, ia memulai usahanya.

Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat inspirasi baru. Ketika melihat "hewan-hewan kurban, ia berpikir untuk mulai membangun sebuah peternakan sendiri. Untuk mendapatkan dana, ia membentuk sebuah kelompok bersama dan mengumpulkan dana dari teman-teman semasa kuliah.

Setahun kemudian, Triyono berhasil memiliki sebuah lahan. Meski lahan itu tak terlalu besar, ia dapat membangun beberapa kandang untuk mulai beternak dan sapi. Setelah usahanya berjalan, setahun berikutnya ia mengembangkan usahanya untuk membangun peternakan don pemotongan ayam. Usaha Triyono kian membesar. Kini ia telah memiliki usaha ternak ayam, bebek, sapi berikut pemotongannya. Ia pun mengolah lima peternakannya untuk dijadikan pupuk. Meskipun kini usahanya membesar, ia tidak cepat puas. Ia bermimpi bisa memenuhi pasokan daging sapi di Jakarta yang saat ini masih impor dari luar negeri.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan artikel !

1. Siapakah Triyono?

2. Apa saja yang telah dilakukan untuk menjadi pengusaha?

3. Kendala apa saja yang dihadapinya?

Beternak merupakan kegiatan mengembangbiakkan hewan oleh manusia. Hewan ternak dipelihara untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hasil hewan ternak berupa telur, daging, susu, dan kulitnya. Pemanfaatan tersebut tergantung jenis ternaknya .

2. Tuliskan kegiatan beternak di sekitarmu kedalam tabel di bawah ini

No	Nama Hewan Yang Diternakkan	Menghasilkan

E.4 LKPD Kelompok Eksperimen

Lembar kerja peserta didik

Nama kelompok :

..

..

....



Diskusikan mengenai hal berikut.

- Diantara lingkungan-lingkungan berikut, termasuk lingkungan apakah daerah tempat tinggalmu ?
- Tuliskan potensi sumber daya alam di daerah tempat tinggalmu!
- Tuliskan mata pencaharian penduduk di daerahmu !

Buatlah laporan hasil diskusimu. Tuliskan laporanmu dalam bentuk tabel seperti berikut!

Lingkungan Daerah Tempat Tinggal	Potensi Sumber Daya Alam	Mata Pencaharian Penduduk

Lampiran F. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*

Tema (6) : Cita-citaku
 Subtema (1) : Aku dan Cita-citaku
 Kelas/semester : IV/2

No	Indikator	Jenis soal	Nomor soal	Skor	Keterangan
1. Bahasa Indonesia					
3.6.1	Mengidentifikasi isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	Objektif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	1	C1= 1, 4 ,11,13 C2= 2, 5,9, 12 C3= 3,8, C4= 6, 7,10
2. PKn					
1.3.1	Menghargai keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Objektif	15, 17, 19, 20	1	C1= 17, 14, C2= 15, 19, 28, 16, 24, 25 C3= 20, 22, 23, 18 C4 = 21,
2.3.1	Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Objektif	21, 22, 23, 28	1	
3.3.1	Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Objektif	14, 16, 18, 24, 25	1	

No	Indikator	Jenis soal	Nomor soal	Skor	Keterangan
3.	IPS				
3.3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		26, 30, 32, 35, 36, 40	1	C1= 26, 27,33, 35,37 C2= 28, 29, 30, 31,34 C3= 32,36,38 C4= 39, 40
4.1.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Objektif	27, 31, 33, 34, 37, 38, 39	1	

Lampiran G. Soal Uji Validitas**Soal!****Petunjuk pengerjaan soal:**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang kamu anggap benar dan paling tepat !
2. apabila ada jawaban yang kamu anggap salah dan kamu ingin mengubah jawaban, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban Anda yang salah (~~x~~), kemudian beri tanda silang (X) pada huruf yang kamu anggap benar pada lembar jawaban

Selamat Mengerjakan 😊

Bacalah Cerita Menarik Berikut !**Evan Dimas, Meraih Impian yang Dicitakan**

Evan Dimas adalah nama yang populer bagi pecinta sepak bola Indonesia. Kepopulerannya datang dari prestasinya yang mengagumkan. Semua itu diperoleh melalui proses yang panjang. Dengan ketekunan berlatih, belajar yang terus-menerus, dan kerja keras, Evan Dimas akhirnya berhasil mendapatkan apa yang selama ini ia impikan.

Evan Dimas terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Sejak kelas 4 SD Evan pertama kali menekuni sepak bola. Ia sempat menimba ilmu di sebuah sekolah sepak bola (SSB). Bakatnya makin terasa saat Evan berusia 12 tahun. Namun, keterbatasan ekonomi keluarganya kadang membuat Evan harus prihatin. Untuk membeli sepatu bola pun Evan harus menunggu orang tuanya benar-benar punya uang. Kondisi seperti ini ternyata tidak membuat Evan menyerah dan putus asa. Ia terpacu menjadi lebih bersemangat dan lebih baik lagi.

Di tingkat nasional Evan sudah memulai kariernya pada usia 17 tahun. Tahun 2013 Evan dipanggil oleh Timnas U-19 untuk mengikuti kejuaraan remaja. Evan sebagai kapten timnya berhasil mencetak gol terbanyak dan menjadikan Timnas U-19 menjadi juara Piala AFF untuk pertama kalinya. Evan Dimas banyak mendapat pujian.

Kemenangan yang diraih Evan Dimas dan timnya tidak menjadikan mereka puas. Hingga saat ini Evan Dimas dan timnya terus berlatih untuk menghadapi banyak pertandingan. Mereka ingin terus mencatat prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Evan Dimas berhasil meraih mpian yang dicita-citakan.

1. Cita-cita seseorang tentu merupakan impian yang ingin
 - a. Ditekuni
 - b. Dipelajari
 - c. Diraih
 - d. Diharapkan
2. Untuk meraih cita cita, kita harus . dengan giat dan selalu . kepada Tuhan.
 - a. Belajar, Berdoa
 - b. Bermain, Belajar
 - c. Berguna, Berbeda
 - d. Berlatih, Berkata
3. Kalimat gantungan cita-citamu setinggi langit mengandung arti .
 - a. Mengetahui minat dan bakat
 - b. Uji kemampuan diri sendiri
 - c. Sikap bermalas-malasan
 - d. Tetap semangat
4. Sikap yang harus kita hindari dalam meraih cita-cita adalah .
 - A. Pantang menyerah
 - B. Semangat
 - C. Putus asa
 - D. Percaya diri

Perhatikan karya tulis berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Kau membimbingku untuk belajar

Kau mengganti orangtuaku di sekolah

Saat aku membuatmu marah

Kau tetap memaafkanku
Tanpamu aku tak dapat
Membaca dan menulis
Kau adalah pahlawan
Tanpa tanda jasa

5. Karya tulis di atas disebut .
 - a. Prosa
 - b. Pantun
 - c. Puisi
 - d. syair
6. Judul yang tepat tentang karya tulis di atas yaitu .
 - a. Cita citaku
 - b. Masa depan
 - c. Orang tua
 - d. Guruku

Teks puisi untuk soal no. 7 dan 8!

Anganku melayang ke masa depan
Aku ingin menjadi seorang guru
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

7. Ciri-ciri yang benar berdasarkan teks puisi diatas adalah
 - a. Memiliki rima teratur
 - b. Berupa cerita yang indah
 - c. Terdiri empat bait
 - d. Terdiri dua belas baris
8. Bunyi rima puisi di atas adalah
 - a. p - r - p m
 - b. n u n - u
 - c. n r n m
 - d. a - u a - u

9. Berikut yang bukan cirri-ciri puisi secara umum adalah .
- Penulisan dalam bentuk bait terdiri atas baris baris
 - Penggunaan diksi bersifat kias, padat, dan indah
 - Pemilihan diksi terdapat adanya rima dan sajak
 - Pengungkapan latar, alur dan tokoh paling utama
10. Yang bukan ciri-ciri jenis puisi baru adalah .
- Jumlah baris dalam satu bait
 - Tiap gatra terdiri atas dua kata
 - Punya persajakan yang teratur
 - Bentuknya rapi dan simetris
11. Cara dalam mengucapkan bunyi bahasa pada puisi disebut
- Lafal
 - Intonasi
 - Nada
 - Tempo

Teks puisi untuk soal no. 12 dan 13!

Di Tepi Pantai
Perahu nelayan berkeliaran
Mencari ikan di tengah laut
Untuk menghidupi keluarga
Terlihat bagaikan kupu kupu berterbangan

12. Tema puisi tersebut adalah
- Perahu nelayan
 - Di tepi pantai
 - Mencari ikan
 - Kehidupan nelayan
13. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah
- Kerja keras
 - Bertanggung Jawab

- c. Mencari Ikan
 - d. Kehidupan nelayan
14. Dalam kehidupan terdapat perbedaan di berbagai bidang yang disebut .
- a. Perbedaan
 - b. Kegemaran
 - c. Keragaman
 - d. Ciri Fisik
15. Salah satu sikap positif yang harus dimiliki dalam menghadapi perbedaan ras antar teman adalah
- a. Menutup diri terhadap ras lain
 - b. Membatasi pergaulan dengan
 - c. Maspada terhadap pengaruh ras lain
 - d. Bergaul tanpa mempermasalahkan ras
16. Indonesia terletak dititik persilangan dunia menyebabkan keragaman ras setiap suku di indonesia. Arti kata Ras adalah .
- a. Golongan bangsa berdasarkan ciri fisik
 - b. Tiruan bunyi daun kering bergesekan
 - c. Sistem kategori berdasarkan tempat tinggal
 - d. Jumlah populasi berdasarkan tingkat pendidikan
17. Perbedaan pekerjaan pada setiap orang dimasyarakat merupakan anugerah dari Alloh SWT yang patut kita
- a. Hina
 - b. Perbedakan
 - c. Benci
 - d. Syukuri

18. Berikut ini yang termasuk contoh keberagaman dalam hal pekerjaan di lingkungan keluarga adalah
- Ayah Hasan berasal dari suku Jawa sedangkan ibunya berasal dari suku Irian.
 - Ahmad menyukai makanan empek-empek khas Palembang sedangkan adiknya menyukai makanan kerak telur dari Betawi.
 - Pak Munarjo bekerja sebagai petani dari suku Jawa sedangkan tetangganya dari suku Bali bekerja sebagai pemahat patung.
 - Husen berasal dari suku Jawa sedangkan teman satu kelasnya Made Katon berasal dari Bali.
19. Salah satu semboyan bangsa Indonesia karena keberagaman suku dan budaya adalah .
- NKRI harga mati
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
 - Gotong royong
 - Bhinneka Tunggal Ika
20. Perhatikan tabel di bawah ini !

Makanan Khas	Daerah
1. Kerak telur	P. Betawi
2. Bika ambon	Q. Papua
3. Papeda	R. Jawa Timur
4. Nasi Pecel	S. Maluku

- Pasangan yang tepat makanan dan asal daerah adalah
- 1 P dan 2 Q
 - 2 S dan 3 Q
 - 3 S dan 4 P
 - 4 R dan 1 S
21. Menghargai keberagaman suku dan budaya merupakan sesuatu yang sangat penting kita lakukan karena .
- Jika tidak menghargai keberagaman akan terjadi permusuhan.
 - Jika tidak menghargai keberagaman kita akan hidup dengan damai.

- c. Di Indonesia hanya ada satu suku dan budaya saja.
- d. Menghargai keberagaman adalah perbuatan yang dilarang agama.
22. Berikut ini perilaku yang mencerminkan contoh menghargai keberagaman agama adalah .
- a. Duduk sebangku hanya dengan teman yang seagama saja.
- b. Belajar kelompok hanya dengan teman satu agama saja.
- c. Bermain bersama teman yang berbeda agama.
- d. Merendahkan dan rrienghina teman yang berbeda agama.

23. Perhatikan tabel!

Agama		Perayaan agama	
1.	Islam	K.	Waisak
2.	Budha	L.	Kuningan
3.	Hindu	M.	Imlek
4.	Konghucu	N.	Idhul Fitri

Pasangan yang tepat agama dan perayaanya adalah

- a. 1 - N dan 3 - L
- b. 2 - K dan 3 - M
- c. 3 - M dan 1 - N
- d. 4 - L dan 2 - M
24. Sinta seorang penari dari Bali. Sikap kita ketika menyaksikan Sinta menarikan tari serimpi, yaitu .
- a. Mencela Sinta karena merasa pintar
- b. Menghormati dan merasa bangga dengan Sinta
- c. Menasihatinya agar Sinta harus fokus pada budaya asalnya
- d. Mencemoohnya karena Sinta tidak bangga dengan kebudayaannya sendiri
25. Berikut ini bukan penyebab keragaman mata pencaharian penduduk Indonesia adalah .
- a. Latar belakang sosial penduduk
- b. Teknologi dan transportasi yang belum rata

- c. Tingkat pendidikan penduduk
 - d. Kualitas sumber daya manusia
26. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Indonesia di bidang .
- a. Perkantoran
 - b. Pertambangan
 - c. Pertanian
 - d. Perindustrian
27. Faktor yang tidak menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia adalah .
- a. Keadaan transportasi belum modern
 - b. Kondisi negara kepulauan
 - c. Perbedaan kondisi alam
 - d. Letak strategis wilayah Indonesia
28. Salah satu sikap yang perlu dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah .
- a. Mempertahankan sikap tak peduli
 - b. Mengembangkan sikap individual
 - c. Menumbuhkan sikap egois
 - d. Memupuk sikap toleransi
29. Bagaimana cara menjaga persatuan dan ikatan antara teman dikelas yang berbeda-beda .
- a. Menghargai keputusan masing-masing anggota kelas.
 - b. Mementingkan keputusan pribadi.
 - c. Tidak menghargai keputusan bersama.
 - d. Menerima keputusan dengan berat hati
30. Yang bukan hasil hewan ternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah .
- a. Telur
 - b. Ikan
 - c. Daging

- d. Susu
31. Kegiatan manusia yang menghasilkan bahan pangan dengan cara bercocok tanam adalah usaha .
- Perkebunan
 - Pertanian
 - Peternakan
 - Perikanan
32. Kegiatan ekonomi yang bukan berasal dari usaha peternakan adalah .
- Sapi dan kerbau
 - Kambing dan domba
 - Ikan dan jagung
 - Ayam dan itik
33. Penduduk daerah pantai banyak menekuni pekerjaan sebagai
- Peternak
 - Petani
 - Nelayan
 - Guru
34. Orang yang menekuni bidang pertanian disebut
- Peternak
 - Pelayan
 - Nelayan
 - Petani
35. Kegiatan yang paling tepat bagi masyarakat di wilayah dataran tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari adalah usaha
- Pertanian
 - Perindustrian
 - Perkebunan
 - penangkapan ikan
36. Berikut ini manfaat sumber daya alam , *kecuali* .
- Bahan bakar
 - Bahan bangunan

- c. Bahan baku industri
 - d. Bahan kritikan
37. Batu bara, emas, dan timah termasuk jenis barang
- a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Laut
 - d. Tambang
38. Upaya berikut yang tidak termasuk menjaga kelestarian tanah adalah .
- a. Membuat lubang resapan untuk air hujan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
 - d. Memupuk tanah agar subur
39. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah .
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukat harimau
40. Fungsi ekologis dari hutan mangrove yaitu .
- a. Sebagai bahan baku pembuat kayu arang
 - b. Melindungi pantai dari abrasi
 - c. Kayu bakau bisa digunakan untuk membuat kertas
 - d. Menghasilkan udang dan kepiting untuk ekspor

Lampiran H. Kunci Jawaban Soal Validasi**Kunci Jawaban**

1. C	11. A	21. A	31. B
2. A	12. D	22. C	32. C
3. D	13. A	23. A	33. C
4. A	14. C	24. B	34. D
5. C	15. D	25. D	35. A
6. D	16. A	26. C	36. D
7. A	17. D	27. A	37. D
8. B	18. C	28. D	38. B
9. D	19. D	29. A	39. C
10. B	20. B	30. B	40. B

Lampiran I. Tabel Persiapan Uji Validitas

No Abse n	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adira Ramadani	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
2.	Ahmad Ubaidillah	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3.	Alif Putra Abdiansyah	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
4.	Aliya Maulida A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
7.	Caca Andika	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
8.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9.	Erick Julianto	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
10.	Faradiva Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
11.	Fahrina Nurul	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
12.	Fidia Adista	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
15.	Husnul Hotimah	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
16.	Jasmin Marsha M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
17.	Light Satria exello S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19.	Maulana Abil	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
20.	Maylani Nafila	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
21.	Muhammad Dio	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
22.	Muhammad Dhoni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
23.	Naura Hashifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
24.	Nurasia Arin	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0

25. Raka Aditya Saputra	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
26. Riki Dwi S	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27. Shofiatul Ulfiah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
28. Vanesa Abelia Putri	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
29. Yanuar Dwi Rifaldi	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

No Absen	Nama Siswa	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1.	Adira Ramadani	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
2.	Ahmad Ubaidillah	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
3.	Alif Putra Abdiansyah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
4.	Aliya Maulida A	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
7.	Caca Andika	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
8.	Deyfani Riska	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
9.	Erick Julianto	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
10.	Faradiva Damayanti	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11.	Fahrina Nurul	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
12.	Fidia Adista	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15.	Husnul Hotimah	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
16.	Jasmin Marsha M	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
17.	Light Satria exello S	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
19.	Maulana Abil	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	Maylani Nafila	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0

21.	Muhammad Dio	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	
22.	Muhammad Dhoni	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23.	Naura Hashifah	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
24.	Nurasia Arin	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25.	Raka Aditya Saputra	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
26.	Riki Dwi S	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Shofiatul Ulfiah	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
28.	Vanesa Abelia Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0



Lampiran J. Uji Validitas Instrumen Tes dengan SPSS Versi 22

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no_1	37.93	145.495	.418	.	.697
no_2	37.97	145.177	.428	.	.696
no_3	37.97	142.892	.642	.	.691
no_4	38.00	141.571	.740	.	.688
no_5	38.00	147.429	.212	.	.701
no_6	38.10	146.596	.266	.	.700
no_7	38.17	143.648	.506	.	.693
no_8	38.24	147.547	.185	.	.702
no_9	38.00	147.429	.212	.	.701
no_10	38.62	150.530	-.082	.	.707
no_11	38.21	142.741	.583	.	.691
no_12	38.24	146.261	.291	.	.699
no_13	38.10	143.739	.507	.	.693
no_14	38.17	146.791	.246	.	.700
no_15	38.17	146.933	.234	.	.700
no_16	38.21	145.170	.379	.	.696
no_17	38.21	151.599	-.142	.	.710
no_18	38.21	149.027	.064	.	.705
no_19	38.21	148.170	.133	.	.703
no_20	38.14	147.695	.173	.	.702
no_21	38.28	144.350	.455	.	.695
no_22	38.17	147.076	.222	.	.701
no_24	38.17	144.362	.447	.	.695
No_23	38.14	147.695	.173	.	.702
no_25	38.14	143.552	.517	.	.693
no_26	38.21	151.027	-.097	.	.709
no_27	38.17	147.933	.153	.	.703
no_28	38.17	145.362	.364	.	.697
no_29	38.21	150.884	-.085	.	.709
no_30	38.21	147.313	.203	.	.701
no_31	38.21	146.456	.273	.	.699
no_32	38.21	144.456	.439	.	.695
no_33	38.31	144.436	.455	.	.695
no_34	38.21	143.599	.510	.	.693
no_35	38.21	147.313	.203	.	.701
no_36	38.24	147.833	.162	.	.702

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no_37	38.28	142.778	.588	.	.691
no_38	38.21	150.313	-.040	.	.708
no_39	38.24	145.118	.386	.	.696
no_40	38.24	147.690	.173	.	.702



Lampiran K. Soal *Posttest* dan *Pretest***Soal!****Petunjuk pengerjaan soal:**

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang kamu anggap benar dan paling tepat !
2. apabila ada jawaban yang kamu anggap salah dan kamu ingin mengubah jawaban, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban Anda yang salah (~~X~~), kemudian beri tanda silang (X) pada huruf yang kamu anggap benar pada lembar jawaban

Selamat Mengerjakan 😊

Bacalah Cerita Menarik Berikut!**Evan Dimas, Meraih Impian yang Dicitakan**

Evan Dimas adalah nama yang populer bagi pecinta sepak bola Indonesia. Kepopulerannya datang dari prestasinya yang mengagumkan. Semua itu diperoleh melalui proses yang panjang. Dengan ketekunan berlatih, belajar yang terus-menerus, dan kerja keras, Evan Dimas akhirnya berhasil mendapatkan apa yang selama ini Ia impikan.

Evan Dimas terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Sejak kelas 4 SD Evan pertama kali menekuni sepak bola. Ia sempat menimba ilmu di sebuah sekolah sepak bola (SSB). Bakatnya makin terasa saat Evan berusia 12 tahun. Namun, keterbatasan ekonomi keluarganya kadang membuat Evan harus prihatin. Untuk membeli sepatu bola pun Evan harus menunggu orang tuanya benar-benar punya uang. Kondisi seperti ini ternyata tidak membuat Evan menyerah dan putus asa. Ia terpacumenjadi lebih bersemangat dan lebih baik lagi.

Di tingkat nasional Evan sudah memulai kariernya pada usia 17 tahun. Tahun 2013 Evan dipanggil oleh Timnas U-19 untuk mengikuti kejuaraan remaja. Evan sebagai kapten timnya berhasil mencetak gol terbanyak dan menjadikan Timnas U-19 menjadi juara Piala AFF untuk pertama kalinya. Evan Dimas banyak mendapat pujian.

Kemenangan yang diraih Evan Dimas dan timnya tidak menjadikan mereka puas. Hingga saat ini Evan Dimas dan timnya terus berlatih untuk menghadapi banyak pertandingan. Mereka ingin terus mencatat prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Evan Dimas berhasil meraih mpian yang dicita-citakan.

1. Cita-cita seseorang tentu merupakan impian yang ingin
 - e. Ditekuni
 - f. Dipelajari
 - g. Diraih
 - h. Diharapkan
2. Untuk meraih cita-cita, kita harus . dengan giat dan selalu . kepada Tuhan.
 - e. Belajar, Berdoa
 - f. Bermain, Belajar
 - g. Berguna, Berbeda
 - h. Berlatih, Berkata
3. Kalimat gantungkan cita-citamu setinggi langit mengandung arti .
 - e. Mengetahui minat dan bakat
 - f. Uji kemampuan diri sendiri
 - g. Sikap bermalas-malasan
 - h. Tetap semangat
4. Sikap yang harus kita hindari dalam meraih cita-cita adalah .
 - A. Pantang menyerah
 - B. Semangat
 - C. Putus asa
 - D. Percaya diri

Perhatikan karya tulis berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Kau membimbingku untuk belajar

Kau mengganti orangtuaku di sekolah

Saat aku membuatmu marah

Kau tetap memaafkanku

Tanpamu aku tak dapat

Membaca dan menulis

Kau adalah pahlawan

Tanpa tanda jasa

5. Karya tulis di atas disebut .

- e. Prosa
- f. Pantun
- g. Puisi

- h. syair
- 6. Judul yang tepat tentang karya tulis di atas yaitu .
 - e. Cita citaku
 - f. Masa depan
 - g. Orang tua
 - h. Guruku

Teks puisi untuk soal no. 7 dan 8!

Anganku melayang ke masa depan

Aku ingin menjadi seorang guru

Guru adalah pejuang ilmu di garis depan

Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

- 7. Ciri-ciri yang benar berdasarkan teks puisi diatas adalah
 - e. Memiliki rima teratur
 - f. Berupa cerita yang indah
 - g. Terdiri empat bait
 - h. Terdiri dua belas baris
- 8. Bunyi rima puisi di atas adalah
 - e. p - r - p m
 - f. n u n - u
 - g. n r n m
 - h. a - u a - u
- 9. Berikut yang bukan cirri-ciri puisi secara umum adalah .
 - e. Penulisan dalam bentuk bait terdiri atas baris baris
 - f. Penggunaan diksi bersifat kias, padat, dan indah
 - g. Pemilihan diksi terdapat adanya rima dan sajak
 - h. Pengungkapan latar, alur dan tokoh paling utama
- 10. Cara dalam mengucapkan bunyi bahasa pada puisi disebut
 - e. Lafal
 - f. Intonasi
 - g. Nada
 - h. Tempo

Teks puisi untuk soal no. 12 dan 13!

<p>Di Tepi Pantai</p> <p>Perahu nelayan berkeliaran</p> <p>Mencari ikan di tengah laut</p> <p>Untuk menghidupi keluarga</p> <p>Terlihat bagaikan kupu-kupu berterbangan</p>

11. Tema puisi tersebut adalah
 - a. Perahu nelayan
 - b. Di tepi pantai
 - c. Mencari ikan
 - d. Kehidupan nelayan
12. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah .
 - a. Kerja keras
 - b. Bertanggung Jawab
 - c. Mencari Ikan
 - d. Kehidupan nelayan
13. Dalam kehidupan terdapat perbedaan di berbagai bidang yang disebut .
 - e. Perbedaan
 - f. Kegemaran
 - g. Keragaman
 - h. Ciri Fisik
14. Salah satu sikap positif yang harus dimiliki dalam menghadapi perbedaan ras antar teman adalah
 - a. Menutup diri terhadap ras lain
 - c. Maspada terhadap pengaruh ras lain
 - b. Membatasi pergaulan dengan
 - d. Bergaul tanpa mempermasalahkan ras
15. Indonesia terletak dititik persilangan dunia menyebabkan keragaman ras setiap suku di indonesia. Arti kata Ras adalah .
 - e. Golongan bangsa berdasarkan ciri fisik
 - f. Tiruan bunyi daun kering bergesekan
 - g. Sistem kategori berdasarkan tempat tinggal
 - h. Jumlah populasi berdasarkan tingkat pendidikan
16. Berikut ini yang termasuk contoh keberagaman dalam hal pekerjaan di lingkungan keluarga adalah

- a. Ayah Hasan berasal dari suku Jawa sedangkan ibunya berasal dari suku Irian.
 - b. Ahmad menyukai makanan empek-empek khas Palembang sedangkan adiknya menyukai makanan kerak telur dari Betawi.
 - c. Pak Munarjo bekerja sebagai petani dari suku Jawa sedangkan tetangganya dari suku Bali bekerja sebagai pemahat patung.
 - d. Husen berasal dari suku Jawa sedangkan teman satu kelasnya Made Katon berasal dari Bali.
17. Salah satu semboyan bangsa Indonesia karena keberagaman suku dan budaya adalah .
- a. NKRI harga mati
 - b. Bersatu kita teguh bercerai kitaruntuh
 - c. Gotong royong
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
18. Perhatikan tabel di bawah ini !

Makanan Khas	Daerah
1. Kerak telur	T. Betawi
2. Bika ambon	U. Papua
3. Papeda	V. Jawa Timur
4. Nasi Pecel	W. Maluku

Pasangan yang tepat makanan dan asal daerah adalah

- a. 1 P dan 2 Q
 - b. 2 S dan 3 Q
 - c. 3 S dan 4 P
 - d. 4 R dan 1 S
19. Menghargai keberagaman suku dan budaya merupakan sesuatu yang sangat penting kita lakukan karena .
- a. Jika tidak menghargai keberagaman akan terjadi permusuhan.
 - b. Jika tidak menghargai keberagaman kita akan hidup dengan damai.
 - c. Di Indonesia hanya ada satu suku dan budaya saja.
 - d. Menghargai keberagaman adalah perbuatan yang dilarang agama.

20. Berikut ini perilaku yang mencerminkan contoh menghargai keberagaman agama adalah .
- Duduk sebangku hanya dengan teman yang seagama saja.
 - Belajar kelompok hanya dengan teman satu agama saja.
 - Bermain bersama teman yang berbeda agama.
 - Merendahkan dan menghina teman yang berbeda agama.

21. Perhatikan tabel!

Agama	Perayaan agama
1. Islam	O. Waisak
2. Budha	P. Kuningan
3. Hindu	Q. Imlek
4. Konghucu	R. Idul Fitri

Pasangan yang tepat agama dan perayaannya adalah

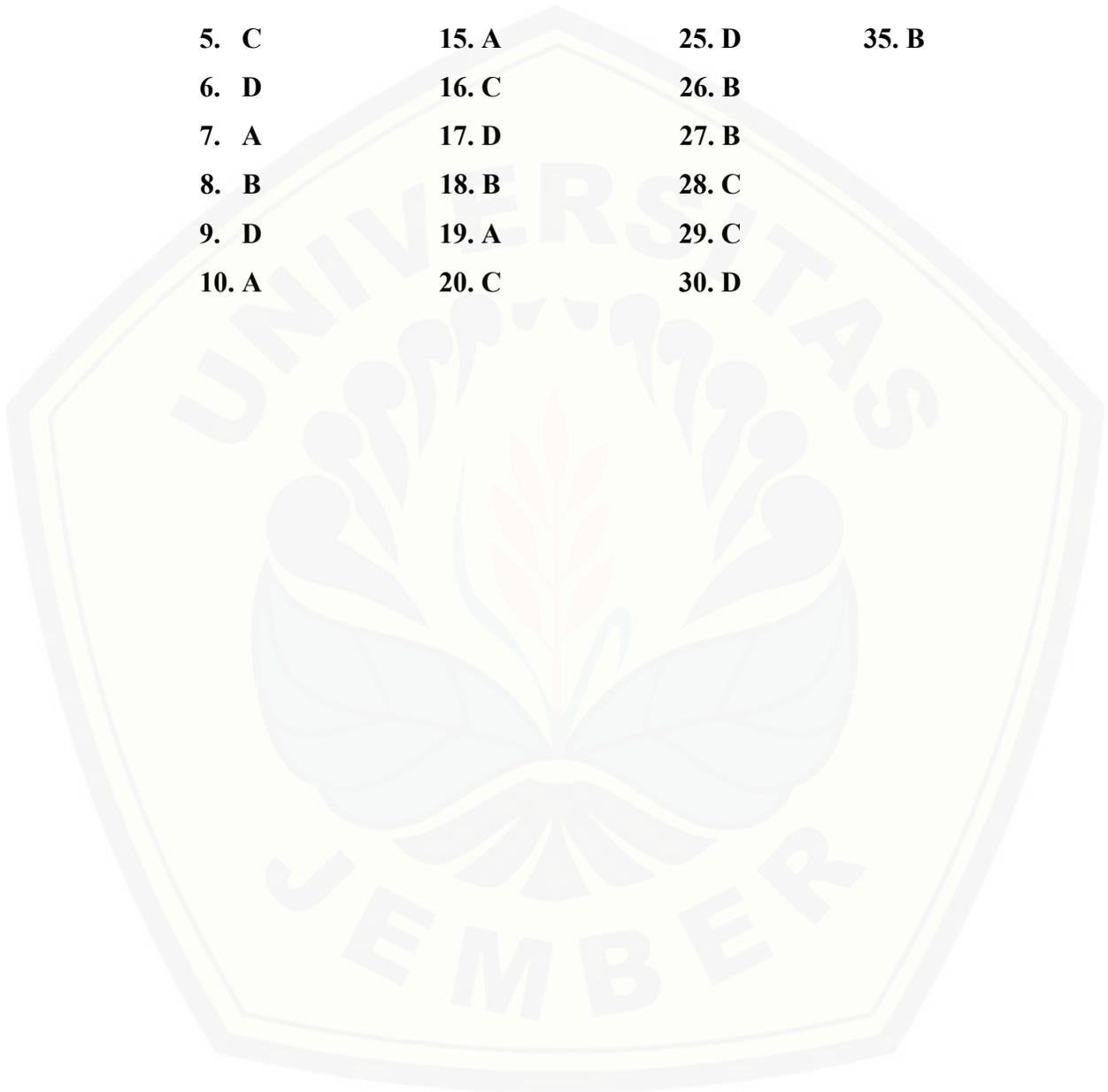
- 1 - N dan 3 - L
 - 2 - K dan 3 - M
 - 3 - M dan 1 - N
 - 4 - L dan 2 - M
22. Sinta seorang penari dari Bali. Sikap kita ketika menyaksikan Sinta menarikan tari serimpi, yaitu .
- Mencela Sinta karena merasa pintar
 - Menghormati dan merasa bangga dengan Sinta
 - Menasihatinya agar Sinta harus fokus pada budaya asalnya
 - Mencemoohnya karena Sinta tidak bangga dengan kebudayaannya sendiri
23. Berikut ini bukan penyebab keragaman mata pencaharian penduduk Indonesia adalah .
- Latar belakang sosial penduduk
 - Teknologi dan transportasi yang belum rata
 - Tingkat pendidikan penduduk
 - Kualitas sumber daya manusia
24. Faktor yang tidak menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia adalah .
- Keadaan transportasi belum modern
 - Kondisi negara kepulauan
 - Perbedaan kondisi alam
 - Letak strategis wilayah Indonesia

25. Salah satu sikap yang perlu dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat adalah .
- Mempertahankan sikap tak peduli
 - Mengembangkan sikap individual
 - Menumbuhkan sikap egois
 - Memupuk sikap toleransi
26. Yang bukan hasil hewan ternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah .
- Telur
 - Ikan
 - Daging
 - Susu
27. Kegiatan manusia yang menghasilkan bahan pangan dengan cara bercocok tanam adalah usaha .
- Perkebunan
 - Pertanian
 - Peternakan
 - Perikanan
28. Kegiatan ekonomi yang bukan berasal dari usaha peternakan adalah .
- Sapi dan kerbau
 - Kambing dan domba
 - Ikan dan jagung
 - Ayam dan itik
29. Penduduk daerah pantai banyak menekuni pekerjaan sebagai
- Peternak
 - Petani
 - Nelayan
 - Guru
30. Orang yang menekuni bidang pertanian disebut
- Peternak
 - Pelayan
 - Nelayan
 - Petani

31. Kegiatan yang paling tepat bagi masyarakat di wilayah dataran tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari adalah usaha
- Pertanian
 - Perindustrian
 - Perkebunan
 - penangkapan ikan
32. Berikut ini manfaat sumber daya alam , *kecuali* .
- Bahan bakar
 - Bahan bangunan
 - Bahan baku industri
 - Bahan kritikan
33. Batu bara, emas, dan timah termasuk jenis barang
- Pertanian
 - Perkebunan
 - Laut
 - Tambang
34. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah .
- Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - Menangkap ikan dengan menggunakan pancing
 - Menangkap ikan dengan pukot harimau
35. Fungsi ekologis dari hutan mangrove yaitu .
- Sebagai bahan baku pembuat kayu arang
 - Melindungi pantai dari abrasi
 - Kayu bakau bisa digunakan untuk membuat kertas
 - Menghasilkan udang dan kepiting untuk ekspor

Lampiran L. Kunci Jawaban Soal Validasi**Kunci Jawaban**

1. C	11. D	21. A	31. A
2. A	12. A	22. B	32. D
3. D	13. C	23. D	33. D
4. A	14. D	24. A	34. C
5. C	15. A	25. D	35. B
6. D	16. C	26. B	
7. A	17. D	27. B	
8. B	18. B	28. C	
9. D	19. A	29. C	
10. A	20. C	30. D	



Lampiran M. Lembar Validasi Ahli**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES****Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).						
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi						
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.						
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas						
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4)						
Validasi bahasa soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia						
9.	Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu).						
10.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar						

Saran revisi:

.....

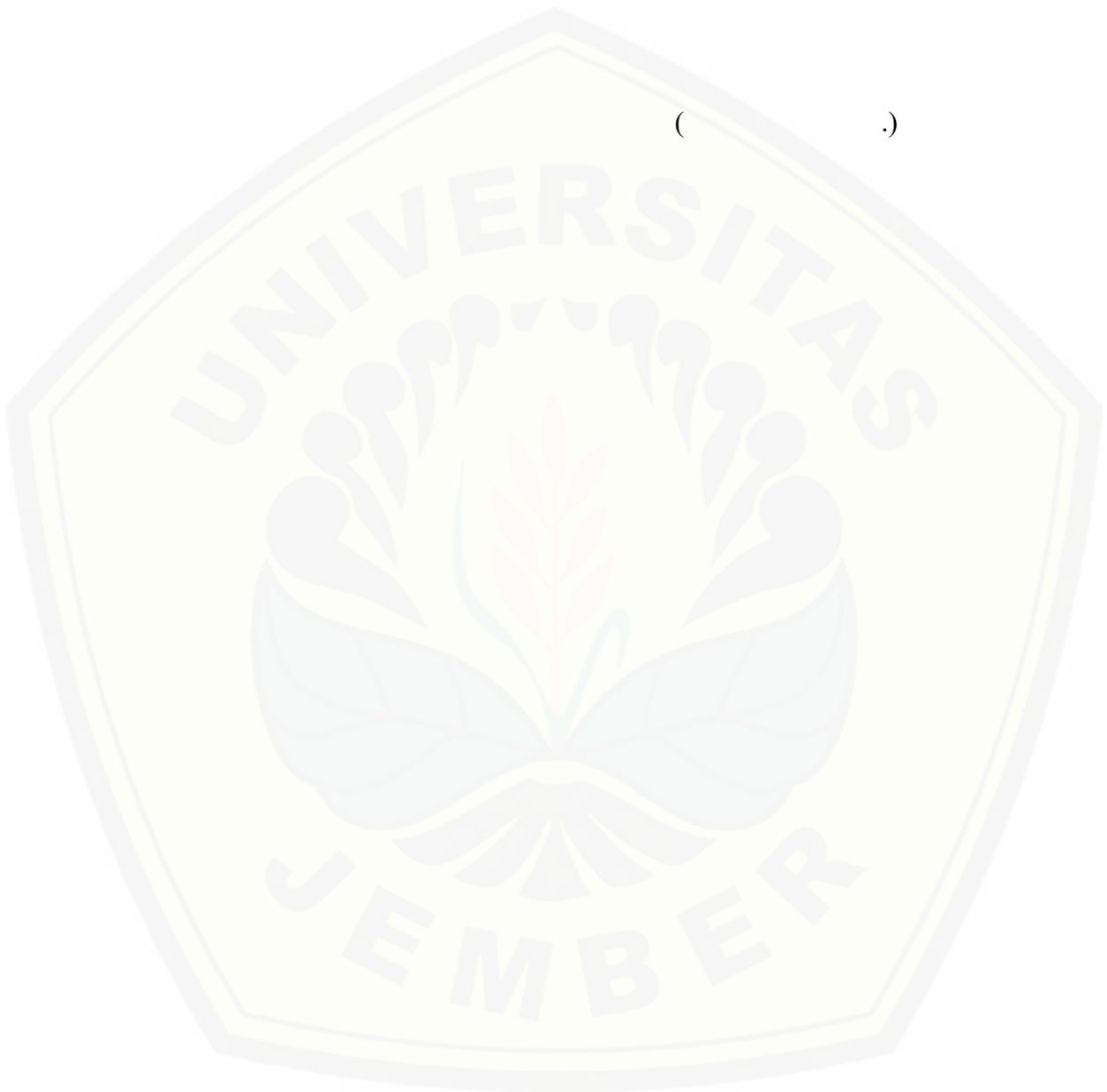
.....

.....

Probolinggo, Desember 2019

Validator

(.)



Lampiran N. Lembar Hasil Validasi Ahli

N.1 Lembar Validasi Ahli Oleh Dosen

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES

Tujuan
Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal terutik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menguji kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4)				✓		
Validasi bahasa soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai				✓		

	dengan kaidah bahasa Indonesia						
9.	Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓			
10.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar				✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Probolinggo, ... Desember 2019

Validator



(Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.,)

N.2 Lembar Validasi Ahli Oleh Guru Sekolah

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKN, dan IPS.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Maksimal skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang di amati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigus).				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menguji kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4)				✓		
Validasi bahasa soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai				✓		

	dengan kaidah bahasa Indonesia						
9.	Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu).			✓			
10.	Kalimat soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa sekolah dasar			✓			

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Probolinggo, ... Desember 2019

Validator


(SIGIT WIDIYANTORO, S.Pd)

Lampiran O. Tabel Persiapan Uji Reabilitas dengan Metode Test-Retest

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adira Ramadani	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
2.	Ahmad Ubaidillah	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3.	Alif Putra Abdiansyah	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
4.	Aliya Maulida A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
7.	Caca Andika	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
8.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
9.	Erick Julianto	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
10.	Faradiva Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
11.	Fahrina Nurul	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
12.	Fidia Adista	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
15.	Husnul Hotimah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
16.	Jasmin Marsha M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
17.	Light Satria exello S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19.	Maulana Abil	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
20.	Maylani Nafila	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
21.	Muhammad Dio	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
22.	Muhammad Dhoni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
23.	Naura Hashifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu																			
24.	Nurasia Arin	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
25.	Raka Aditya Saputra	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
26.	Riki Dwi S	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27.	Shofiatul Ulfiah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
28.	Vanesa Abelia Putri	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Total		22	21	22	21	20	17	15	13	14	16	14	13	17	16	16	14	14	14	14	16

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu															Jml
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1.	Adira Ramadani	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11
2.	Ahmad Ubaidillah	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	15
3.	Alif Putra Abdiansyah	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	18
4.	Aliya Maulida A	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	10
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24
7.	Caca Andika	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	15
8.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
9.	Erick Julianto	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	18
10.	Faradiva Damayanti	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	22
11.	Fahrina Nurul	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	18
12.	Fidia Adista	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
15.	Husnul Hotimah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu															
16.	Jasmin Marsha M	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	25
17.	Light Satria exello S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	24
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	20
19.	Maulana Abil	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13
20.	Maylani Nafila	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24
21.	Muhammad Dio	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	17
22.	Muhammad Dhoni	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
23.	Naura Hashifah	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	24
24.	Nurasia Arin	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	23
25.	Raka Aditya Saputra	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13
26.	Riki Dwi S	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7
27.	Shofiatul Ulfiah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21
28.	Vanesa Abelia Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	23
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9
Total		12	15	15	15	16	14	17	15	14	14	15	14	12	15	15	547

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Dua																			
Absen		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Adira Ramadani	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2.	Ahmad Ubaidillah	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3.	Alif Putra Abdiansyah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
4.	Aliya Maulida A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7.	Caca Andika	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Dua																			
8.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
9.	Erick Julianto	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
10.	Faradiva Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
11.	Fahrina Nurul	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
12.	Fidia Adista	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
15.	Husnul Hotimah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
16.	Jasmin Marsha M	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
17.	Light Satria exello S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19.	Maulana Abil	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
20.	Maylani Nafila	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21.	Muhammad Dio	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
22.	Muhammad Dhoni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
23.	Naura Hashifah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
24.	Nurasia Arin	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
25.	Raka Aditya Saputra	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
26.	Riki Dwi S	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
27.	Shofiatul Ulfiah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
28.	Vanesa Abelia Putri	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
Total		22	22	21	22	21	18	18	15	17	18	16	15	20	18	18	19	18	14	18	18

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Dua																	
Absen		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml		

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Dua														
1.	Adira Ramadani	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	15
2.	Ahmad Ubaidillah	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21
3.	Alif Putra Abdiansyah	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	19
4.	Aliya Maulida A	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	26
5.	Andik Pranata	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12
6.	Barakatu Auliyaila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	24
7.	Caca Andika	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	15
8.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	28
9.	Erick Julianto	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20
10.	Faradiva Damayanti	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	23
11.	Fahrina Nurul	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	18
12.	Fidia Adista	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	20
13.	Fikri Wildan firdaus G.A	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19
14.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30
15.	Husnul Hotimah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	26
16.	Jasmin Marsha M	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	25
17.	Light Satria exello S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	25
18.	Lutfi Nanda Sakti	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	21
19.	Maulana Abil	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	14
20.	Maylani Nafila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	28
21.	Muhammad Dio	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	22
22.	Muhammad Dhoni	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	12
23.	Naura Hashifah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	25
24.	Nurasia Arin	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24

No	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Dua															
25.	Raka Aditya Saputra	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15
26.	Riki Dwi S	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	11
27.	Shofiatul Ulfiah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23
28.	Vanesa Abelia Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	23
29.	Yanuar Dwi Rifaldi	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	15
Total		16	17	17	16	16	15	15	15	15	15	15	13	15	16	16	599



Lampiran P. Skor Kelas Atas dan Skor Kelas Bawah

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
30.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
31.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
32.	Husnul Hotimah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
33.	Aliya Maulida A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
34.	Barakatu Auliyaila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
35.	Nurasia Arin	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
36.	Faradiva Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
37.	Shofiatul Ulfiah	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
	Total	7	7	8	8	6	3	6	6	6	5	7	4	7	5	6	5	4	3	4	4

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu															jml
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1.	Hafidzah Resti Maulita A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
2.	Deyfani Riska	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
3.	Husnul Hotimah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	26
4.	Aliya Maulida A	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25
5.	Barakatu Auliyaila	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24
6.	Nurasia Arin	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	23
7.	Faradiva Damayanti	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	22
8.	Shofiatul Ulfiah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21
		5	5	5	7	8	3	7	6	4	4	6	6	7	6	8	

Kelas bawah

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Muhammad Dio	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
2.	Ahmad Ubaidillah	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
3.	Maulana Abil	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
4.	Adira Ramadanani	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
6.	Yanuar Dwi Rifaldi	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7.	Muhammad Dhoni	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
8.	Riki Dwi S	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Total	4	4	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	5	2	1	2

No Absen	Nama Siswa	Skor Hasil Tes ke Satu																Jml
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1.	Muhammad Dio	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	17	
2.	Ahmad Ubaidillah	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	15	
3.	Maulana Abil	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13	
4.	Adira Ramadanani	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
5.	Andik Pranata	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	10	
6.	Yanuar Dwi Rifaldi	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	
7.	Muhammad Dhoni	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
8.	Riki Dwi S	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	
	Total	1	3	3	3	2	4	3	3	5	2	3	2	1	1	3		

Lampiran Q. Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Tes

No Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	7	87,5	4	50	0.38	75	Baik
2	7	87,5	4	50	0.38	72	Baik
3	8	100	3	37,5	0.63	75	Baik
4	8	100	2	25	0.75	72	Baik
5	6	75	3	37,5	0.38	68	Baik
6	3	37,5	2	25	0.13	58	Baik
7	6	75	1	12,5	0.63	51	Baik
8	6	75	1	12,5	0.63	44	Baik
9	6	75	2	25	0.50	48	Baik
10	5	62,5	2	25	0.38	55	cukup
11	7	87,5	1	12,5	0,75	48	Baik
12	4	50	2	25	0.25	44	Cukup
13	7	87,5	2	25	0.63	58	Baik
14	5	62,5	4	50	0.13	55	Baik
15	6	75	4	50	0.25	55	Baik
16	5	62,5	2	25	0.38	48	Baik
17	4	50	2	25	0.25	48	Baik
18	3	37,5	2	25	0.13	48	Cukup
19	3	37,5	1	12,5	0.25	48	Baik
20	3	37,5	2	25	0.13	55	Baik
21	5	62,5	1	12,5	0.50	41	Baik
22	5	62,5	3	37,5	0.25	51	Baik
23	5	62,5	3	37,5	0.25	55	Baik
24	7	87,5	3	37,5	0.50	48	Baik
25	8	100	2	25	0.75	55	Baik
26	4	50	3	37,5	0.13	48	Baik
27	7	87,5	3	37,5	0.50	58	Baik
28	6	75	3	37,5	0.38	51	Baik
29	5	62,5	4	50	0.13	48	Baik
30	4	50	2	25	0.25	48	Baik
31	6	75	3	37,5	0,38	51	Baik
32	6	75	2	25	0.50	48	Baik
33	7	87,5	1	12,5	0.75	41	Baik
34	6	75	1	12,5	0.63	51	Baik
35	8	100	3	37,5	0.63	51	Baik

Lampiran R. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif**R1. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Kontrol**

No	Nama siswa	Pretest	Posttest	Beda
1	Agus Putra	20	42.75	22.75
2	Ahmad Faisal	48.45	57	8.55
3	Ahmad Erik Alfarizi	31.35	48.45	17.10
4	Adrien Nareswari Putri Wibawa	42.75	62.70	19.95
5	Amalia Husna Azkiya	22.80	48.45	25.65
6	Arif Maulana	34.20	54.15	19.95
7	Aqiq Zaman	22.80	51.30	28.50
8	Dwi Saraswati	22.80	54.15	31.35
9	Endang Herliana	34.20	57	22.8
10	Jamaluddin	37.50	48.45	10.95
11	Mohammad Aldo	79.80	85.50	5.70
12	Muhammad Ridwan	42.75	59.85	17.10
13	Muhammad Ghali	44.20	54.15	9.95
14	Nurlita Anggun Rohmawati	57	62.70	5.70
15	Qutsiatul Munawaroh	44.20	59.85	15.65
16	Safa Atus Soleha	57	65.55	8.55
17	Sofiya	37.50	59.85	22.35
18	Sulpa Eka Maulidiana	37.50	57	19.5
19	Novita Sari	42.75	71.25	28.50
20	Jaeni	34.20	48.45	14.25
21	Maisyaroh Madani	42.75	54.15	11.40
	Jumlah	836.50	1203.7	
	Rata rata	39.83	57.27	16.88

R2. Nilai Pretest dan Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Beda
1	Ahmad Jailani	28.05	79.80	51.3
2	Ahmad Miftahur Rohmah	39.90	71.25	31.35
3	Aida Aulia Citra	59.85	76.95	17.1
4	Aira Maulidina	48.45	74.10	25.65
5	Armando Brillan Eka A	28.05	65.55	37.5
6	Candy Faizah	31.35	68.40	37.05
7	Dafa Salman Khoirun. A	45.60	74.10	28.5
8	Fitriana Bela Samrotul Millah	45.60	82.65	37.05
9	Heni Fitriyani	54.15	82.65	28.5
10	Lukman Hakim	28.05	65.55	37.5
11	M. Hesyim	54.15	85.50	31.35
12	Murdafi	39.90	76.95	37.05
13	Nia Millatul Iffah	34.20	65.55	31.35
14	Nur Syifatus Shoba	48.45	74.10	25.65
15	Q.Brieytulahmar Najib	85.50	96.90	11.4
16	Rifa	42.75	88.35	45.6
17	Rofiatul Hasanah	37.05	85.50	48.45
18	Sa'adah	37.05	79.80	42.75
19	Safarul Fernando	25.65	74.10	48.45
20	Sarifah Apprilia	51.30	91.20	39.9
21	Siti Sulaiha	28.50	71.25	42.75
	Jumlah	893.35	1704.30	
	Rata rata	42.55	77.62	35.05

Lampiran S. Tabel Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas kontrol			Kelas eksperimen		
	Pretest	Posttest	Beda	Pretest	Posttest	Beda
1	20	42.75	22.75	28.05	79.80	51.3
2	48.45	57	8.55	39.90	71.25	31.35
3	31.35	48.45	17.10	59.85	76.95	17.1
4	42.75	62.70	19.95	48.45	74.10	25.65
5	22.80	48.45	25.65	28.05	65.55	37.5
6	34.20	54.15	19.95	31.35	68.40	37.05
7	22.80	51.30	28.50	45.60	74.10	28.5
8	22.80	54.15	31.35	45.60	82.65	37.05
9	34.20	57	22.8	54.15	82.65	28.5
10	37.50	48.45	10.95	28.05	65.55	37.5
11	79.80	85.50	5.70	54.15	85.50	31.35
12	42.75	59.85	17.10	39.90	76.95	37.05
13	44.20	54.15	9.95	34.20	65.55	31.35
14	57	62.70	5.70	48.45	74.10	25.65
15	44.20	59.85	15.65	85.50	96.90	11.4
16	57	65.55	8.55	42.75	88.35	45.6
17	37.50	59.85	22.35	37.05	85.50	48.45
18	37.50	57	19.5	37.05	79.80	42.75
19	42.75	71.25	28.50	25.65	74.10	48.45
20	34.20	48.45	14.25	51.30	91.20	39.9
21	42.75	54.15	11.40	28.50	71.25	42.75
Rata-rata	39.83	57.27	16.88	42.55	77.62	35.05

Lampiran T. Perhitungan Uji Keefektifan Relatif

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)} \times 100\%$$

(Sumber: Masyhud, 2016:384)

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relative kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX₁ : mean atau rata-rata kelompok kontrol

MX₂ : mean atau rata-rata kelompok eksperimen

Hasil keefektifan relatif, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Kelayakan Produk
80% < ER ≤ 100%	Keefektifan sangat tinggi
60 % < ER ≤ 80	Keefektifan tinggi
40 % < ER ≤ 60	Keefektifan sedang
20 % < ER ≤ 40	Keefektifan rendah
0 % < ER ≤ 20	Keefektifan Sangat rendah

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:385)

Perhitungan tingkat keefektifan dalam pencapaian ranah kognitif antara kelas eksperimen dan kontrol

$$ER = \frac{35,05 - 16,88}{\left(\frac{35,05 + 16,88}{2}\right)} \times 100\% \quad ER = \frac{18,17}{25,965} \times 100 \%$$

$$ER = 0,69 \times 100 \%$$

$$ER = \frac{18,17}{\left(\frac{51,93}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = 69 \%$$

Lampiran U. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331) 339234, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor **1520** /UN25.L5/LT/2020 **25 FEB 2020**
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Bermi 2
di Probolinggo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Maulidiya Irma Ariyani
NIM	: 160210204067
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: Januari 2020

Berkaitan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 "Cita-Citaku" Sub Tema 1 "Aku dan Cita-Citaku" di SDN Bermi 2 Probolinggo". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan I,

Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BREMI II
Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

SURAT KETERANGAN
Nomo : 800/ 15 /428. 101.05/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Bermi II Probolinggo Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo:

Nama : SUGIYONO, S.Sn, M.Pd
Tempat/tanggal lahir : Pacitan, 06 Juli 1964
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb
Unit Kerja : SD Negeri Bermi II

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maulidiya Irma Ariyani
NIM : 160210204067
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 6 "Cita-Citaku" di SDN Bermi 2 Probolinggo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Probolinggo, 16 Maret 2020
Kepala Sekolah SDN Bermi II



SUGIYONO, S. Sn, M. Pd
NIP: 19640706 198504 1 005

Lampiran W. Biodata Penulis**Biodata Penulis**

Nama : Maulidiya Irma Ariyani
NIM : 160210204067
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 20 Juli 1998
Nama Ayah : Jumaksum
Nama Ibu : Yayuk Hadi rosyani
Alamat : Krucil Probolinggp
Telepon : 082331055561
Email : maulidiyairmaa@gmail.com
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Krucil 2 Probolinggo
SMP : SMPN 01 Krucil Probolinggo
SMA : SMAN 01 Paiton Probolinggo
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan